

**STRATEGI KOMUNIKASI SATGAS COVID-19
DESA PENYANDINGAN DALAM MENERAPKAN
PROTOKOL KESEHATAN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi
Penyiaran Islam**

Oleh:

**Lastri
Nim: 1820501061**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
1443 H/ 2022 M**

**STRATEGI KOMUNIKASI SATGAS COVID-19
DESA PENYANDINGAN DALAM
MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos) Jurusan
Komunikasi Penyiaran Islam**

Oleh:

Lastri

Nim: 1820501061

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
1443 H/ 2022 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Lastri Nim.1820501061 yang berjudul "**Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Desa penyangdingan dalam menerapkan Protokol kesehatan** . Sudah dapat di ajukan dalam Ujian Munaqosah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikian hal ini di sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, 01 Oktober 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hamidah M. Ag

Muslimin M. Kom. I

NIP. 196610011991031001

NIDN 2022107801

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : LASTRI
NIM : 1820501061
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul :Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dalam Menerapkan
Protokol kesehatan

Telah di munaqosahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas
Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 22 November 2022


Tempat : Ruang Seminar, Lantai 4 Fakultas Dakwah dan komunikasi
Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program strata
1 (S1) pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.



TIM PENGUJI

KETUA

SEKRETARIS


Drs. M. Amin Sihabuddin, M. Hum
NIP. 197307112006041001


M. Randicha Hamandia, M.Sos
NIP.199207142019031010

PENGUJI I

PENGUJI I


Dr. Fitri Hasmawati, M.Si
NIP. 1970072619922032001


Manalullaili, S.Pd., M.Ed.
NIP. 19720415203122003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LASTRI

Tempat dan Tanggal Lahir : Kayuagung 08 Juni 2001

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Desa
Penyandingan Dalam Menerapkan Protokol
Kesehatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang 28 September 2022

Yang memberi pernyataan



LASTRI

NIM.182050161

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.

Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)” *Q.S AL-Insyirah: 6-7*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* sebagai bentuk rasa syukur yang tiada henti-hentinya penulis panjatkan kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Teruntuk Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi dan sangat aku cintai, Ayahanda tercinta Bapak Samsul selalu berusaha untuk memenuhi semua kebutuhan ku dari aku kecil hingga aku dewasa. Untuk Ibundaku tercinta Murtini terimakasih karena engkau sudah berusaha membesarkan ku, menjagaku, merawat ku dengan sangat baik serta selalu mendoakanku. Ku

ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku, tanpa doa dan dukungan yang kalian berikan. Aku tidak berhasil untuk dapat melakukan penelitian ini.

2. Saudara dan Saudari Kandungku, Yana S.Tr.Keb dan Repan Saputra Ku ucapkan terimakasih karena selalu mendo'akan, membantuku dan memberikan semangat pada penelitian ini.
3. Teruntuk diri saya sendiri, saya ingin mengapresiasi diri saya yang sudah berusaha semaksimal mungkin untuk terus konsisten dalam belajar selama masa perkuliahan. Serta berkat izin dari Allah SWT dan bantuan teman-teman dekat saya. Akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirrahim

Assalamualikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Alhamdulillahirobbil'Alamiin, segala puji bagi Allah SWT karena atas Rahmat dan *Ridho-Nya*, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dalam Menerapkan Prokol Kesehatan”**.*Shalawat* bertangkaikan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan *syafaatnya* kelak di hari akhir. Penyusunan skripsi ini memiliki tujuan yaitu untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Progam Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Pada proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari adanya kesulitan dan hambatan yang terjadi, namun berkat pertolongan yang telah diberikan oleh Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, *alhamdulillah* peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S. Ag., M. Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah

Palembang yang memimpin dan memberikan kontribusi yaitu banyaknya perubahan baru yang baik dan positif terhadap kampus dan juga mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

2. Dr. Achmad Syarifudin, M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang sekaligus Penasehat Akademik (PA) penulis yang dengan senang hati memberikan nasihat kepada penulis tentang perkuliahan dan juga masa depan. Semoga kedepannya dapat membawa perubahan baru yang lebih baik lagi serta menciptakan alumni-alumni terbaik untuk fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan progam-progamnya sebagai Dekan.
3. Neni Novriza, S.Pd., M.Pd., selaku ketua Progam Studi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah banyak berkontribusi memberikan motivasi dan dukungannya serta kinerjanya untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah ditetapkan sebelumnya.
4. Dr. Hamidah M.Ag Selaku dosen pembimbing I, atas dedikasi waktu, tenaga, dan motivasinya yang diberikan selama membimbing penulis dan juga pada

saat menjadi dosen pada masa proses perkuliahan berlangsung.

5. Muslimin M.Kom.I selaku dosen pembimbing II, atas dedikasi waktu, tenaga, dan motivasi yang diberikan selama membimbing penulis dan juga pada saat menjadi dosen pada masa proses perkuliahan berlangsung.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Dosen dan Staf Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan seluruh staf civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang umumnya, yang telah membimbing dan membantu mempermudah proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini
7. Teman seperjuangan penulis Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) tahun 2018 dimanapun berada. Semua orang-orang baik yang penulis temui selama menimba ilmu, dan Almamater tercinta, yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Wassalamualikum Warohmatullahi Wabbarokaatuh

Palembang, 22 November 2022

Lastri

NIM.1820501061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABLE	xii
ABSTRAK	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
 BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka.....	9

B. Kerangka Teori.....	12
------------------------	----

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian.....	30
B. Data dan Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Lokasi Penelitian.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA.....	85
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABLE

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	32
Table 4.1 Penduduk Perjiwa.....	46
Table 4.2 Jumlah Bangunan Ibadah.....	47
Table 4.3 Jumlah Bangunan Kesehatan.....	47
Table 4.4 Jumlah Pembangunan Sarana Pendidikan..	48

ABSTRAK

Skripsi yang penulis buat berjudul **Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dalam menerapkan Protokol Kesehatan**. Latar belakang pada penelitian ini adalah ketertarikan peneliti melihat adanya masalah pada Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 dapat dilihat dari masyarakat yang masih belum mematuhi protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti strategi komunikasi satgas covid-19 pada masyarakat Desa Penyandingan dalam menerapkan protokol kesehatan. Sumber data penelitian ini berjumlah 5 orang. Data didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. serta analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dalam menerapkan protokol kesehatan menggunakan teori komunikasi untuk menyusun strategi komunikasi menurut anwar arifin adapun langkah-langkah menyusun strategi komunikasi yaitu: Pertama mengenal khalayak, yaitu untuk mengetahui siapa yang akan menjadi khalayak agar informasi yang diberikan mudah di pahami. Kedua menyusun pesan, yaitu sebelum komunikasi dilakukan terlebih dahulu satgas Covid-19 mempersiapkan pesan-pesan yang akan disampaikan dengan terstruktur agar masyarakat dapat mengerti yaitu dilakukan dengan memaparkan secara terperinci tentang informasi virus Covid-19, cara penanganan, langkah pencegahan. Ketiga menetapkan metode mengetahui situasi dan kondisi pada saat kegiatan dilapangan dilakukan agar penyampaian pesan dari Satgas Covid-19 dapat diterima dengan baik, metode yang dilakukan satgas Covid-19 ini dengan sosialisasi. Keempat seleksi dan penggunaan media yaitu menggunakan spanduk dan benner sebagai media penyampaian informasi tentang protokol kesehatan.

Kata Kunci: Strategi, Komunikasi, Penerapan Protokol Kesehatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan kehadiran virus Covid-19 yang dapat menginfeksi manusia dan dapat mengancam kesehatan bahkan dapat membahayakan nyawa manusia. Kemunculan virus Covid-19 pertama kali di kota Wuhan, China. *Corona viruses* dapat dikatakan berbahaya karena penularan virus tersebut dapat terjadi antar manusia. Ketika ada seseorang melakukan kontak langsung dengan pasien yang terinfeksi maka berisiko dapat tertular.

Ketika wabah virus corona menyebar di Wuhan pada akhir tahun 2019, penyebaran virus tidak terjadi di Indonesia. Kemudian tepatnya pada bulan Maret 2020 pemerintah Indonesia memberitahukan kepada seluruh masyarakat bahwa penyebaran Covid-19 terjadi di Indonesia. Indonesia menghadapi tantangan besar untuk menghentikan penyebaran virus tersebut. Untuk menanggulangi bencana pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia, Pemerintah Indonesia memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar, *Physical Distancing*, *Social Distancing*, *Work from home*, belajar daring dan protokol kesehatan yang harus diterapkan oleh masy

Pandemi Covid-19 telah menjadi salah satu tragedi kemanusiaan dalam sejarah kehidupan umat manusia. Dalam waktu singkat sejak pertama kali muncul di Kota Wuhan pada 2019 hingga kini virus Covid-19 ini telah menginfeksi sebanyak 6.627.538 jiwa, dan 159.524 jiwa meninggal, belum lagi berbagai dampak kesegala aspek kehidupan manusia.

Pandemi merupakan kondisi penyebaran jenis penyakit tertentu yang terjadi lebih dari satu negara. Wabah ini telah menyebar hampir seluruh bagian wilayah di dunia. Kondisi pandemi menggambarkan suatu keadaan penyebaran penyakit yang di luar kendali. Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) melebihi batas epidemi Hal tersebut menjadikan status penyebaran Covid-19 telah menjadi wabah pandemi.¹

Penyebaran COVID-19 terjadi di provinsi-provinsi Indonesia, salah satunya adalah Provinsi Sumatera Selatan. Pada 18 April 2020 salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir ditetapkan sebagai zona merah penyebaran Covid-19 di Sumatera Selatan, yang artinya Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki risiko tinggi penyebaran Covid-19. Dalam rangka mencegah penularan atau penyebaran

¹ Fadhilaeni nurul jihad, “*kesiapsiagaan perawat instalasi gawat darurat terhadap pandemi Coronavirus*” (literature review Universitas Pendidikan Indonesia) diakses 12 November 2021 jam 14.00

virus di kalangan masyarakat, maka Bupati Ogan Komering Ilir menetapkan peraturan Bupati (PERBUP) Nomor 39 Tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Protokol kesehatan adalah panduan dan tata cara yang harus dilakukan oleh masyarakat untuk mencegah dan meminimalisir penyebaran virus pada saat pandemi COVID-19. Penerapan protokol kesehatan dapat melindungi diri sendiri dan orang lain. Protokol kesehatan yang diberlakukan berupa larangan, pencegahan dan pengendalian.

Pentingnya penerapan protokol kesehatan dapat diberitahukan kepada masyarakat dengan melakukan komunikasi, karena salah satu fungsi dari komunikasi adalah untuk memberikan informasi. Hafied Cangara mengutip pendapat Lauwrene D.Kincaid tentang komunikasi adalah suatu proses yang melibatkan dua orang atau lebih untuk membentuk atau saling bertukar informasi dengan satu sama lainnya, yang pada akhirnya akan menimbulkan saling pengertian yang mendalam antara satu sama lain, Penyebarluasan informasi dapat

memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai sesuatu hal.²

Satgas Covid-19 adalah Satuan Tugas sebuah unit atau formasi yang dibentuk untuk mengerjakan tugas menjaga, pengatur, membentuk unit-unit sebagai pencegahan dari covid-19. Adapun pembentukan Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dibentuk sesuai Surat Keputusan Kepala Desa Penyandingan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 03/Ds.III/TAHUN 2021 tentang pembentukan Tim Satgas Desa Aman Covid-19 Desa Penyandingan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komring Ilir Tahun 2021. Ketua Posko dipimpin oleh Kepala Desa dan pemilihan anggotanya yaitu dengan melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat serta tokoh pemuda karena Satgas Covid-19 tingkat Desa fleksibel dengan menyesuaikan ketersediaan sumber daya manusia yang ada.

Peneliti mendapati bahwa dari 4 desa yang diteliti yang ada Tim satgas Covid-19 yang aktif dalam melakukan kegiatan hanya ada di Desa Penyandingan sehingga peneliti ingin mencari tau bagaimana strategi komunikasi yang digunakan satgas Covid-19 kepada masyarakat sehingga strategi tersebut dapat menjadi efektif agar masyarakat

² Prof. Dr. H. Hafied cangara, M.Sc *Perencanaan dan strategi komunikasi* (PT Jakarta grafindo Persada, 2013), h.10

dapat menerapkan protokol kesehatan, karena melihat dari fakta yang ada dilapangan tentang susah nya penerapan protokol kesehatan. Maka dari itu Satgas Covid-19 harus mempunyai strategi komunikasi yang benar-benar baik dan efektif agar dapat menyelesaikan permasalahan tentang penerapan protokol kesehatan.

Berdasarkan pengamatan keadaan Desa Penyandingan dalam penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti permasalahan ini melalui skripsi dengan mengangkat judul yaitu: **“Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rincian latar belakang di atas, adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Pada Masyarakat Desa Penyandingan dalam merepakan Protokol Kesehatan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 pada Masyarakat Desa Penyandingan dalam menerapkan Protokol Kesehatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Strategi Satgas Covid-19 pada Masyarakat Desa Penyandingan dalam menerapkan Protokol Kesehatan
2. Untuk mengetahui apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dalam menerapkan Protokol Kesehatan

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diraih dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis Penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan tinggi dan berharap dapat bermanfaat bagi kajian ilmu Komunikasi terutama Komunikasi dan Penyiaran Islam, diharapkan mampu menjadi acuan dan referensi dalam penelitian dimasa depan terkait strategi Komunikasi yang ada di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini nantinya diharapkan untuk dapat memberikan suatu informasi perkembangan proses strategi komunikasi pada masyarakat ataupun satgas Covid-19 lainnya. Sehingga hasil penelitian ini dapat membantu evaluasi langkah-langkah menyusun strategi komunikasi dari Satgas Covid-19 terkhususnya satgas Covid-19 desa penyandingan.

3. Manfaat Akademis

Manfaat Akademis dalam Penelitian ini adalah sebagai Media Referensi bagi Peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mendapat gambaran yang terperinci dan untuk mempermudah isi dari pada skripsi ini, sehingga penulis membagi sistematika penulisan ke dalam 4 Bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan, pada Bab ini pada akan diuraikan latar belakang yang mendasari penelitian, kemudian diidentifikasi masalah melalui rumusan masalah. Termasuk pula dijelaskan Tujuan dan Manfaat Penelitian, lalu terdapat tinjauan pustaka dan kerangka teori sebagai acuan penelitian, serta Metode Penelitian yang menjelaskan pendekatan, Data dan Jenis Data, Teknik Pengumpulan, Teknik Analisis Data serta Sistematika Penulisan.

BAB II: Landasan Teori, Pada Bab ini berisi konsep, Strategi dan teori-teori yang mendukung dan berkaitan dengan topik yang dibahas atau diteliti serta kerangka pemikiran tentang Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dalam menerapkan Protokol Kesehatan

BAB III: Metodologi Penelitian, terdiri dari pendekatan metode penelitian, data dan jenis data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan Penelitian, Pada Bab ini Penulis Menjelaskan Bagaimana cara menyelesaikan masalah dengan data yang dimiliki dengan menggunakan metode dan teknik yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat, meliputi pendekatan dan jenis penelitian apa yang dipakai, objek penelitian yang dikaji mengenai bagaimana Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dan faktor pendukung dan juga faktor penghambat yang merupakan solusi dari permasalahan dalam penelitian ini.

BAB V: Penutup, Pada Bab ini berisis uraian tentang kesimpulan yang diambil dari hasil pembahasan peneliti serta saran-saran yang bersumber pada temuan peneliti sehingga dapat jadi perbaikan untuk selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti banyak mengambil informasi dari kajian penelitian sebelumnya yang diambil dari berbagai sumber ilmiah, baik skripsi, tesis, disertasi atau jurnal penelitian dalam rangka mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk membandingkan penelitian ini serta memperoleh landasan teori.

Pertama, Skripsi Kintania Sakinah Putri, yang berjudul: *“Strategi Komunikasi Satuan Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 kota Lubuklinggau Diseminasi Informasi tentang Protokol Kesehatan dimasa Pandemi Covid-19”* Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah telah banyak melakukan strategi komunikasi pada wilayahnya melalui beberapa teknik koersif, informative, canalizing, edukatif, persuasife dan redundancy dengan mengemas pesan berupa instruksi, himbauan kepada masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19 di wilayahnya. Kesamaan penelitian ini yaitu, sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif serta teknik pengumpulan data yaitu dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Perbedaannya yaitu terlihat pada isi judul, masalah yang diangkat, tempat dan waktu penelitian.

Kedua, Jurnal Dewa Ayu Ambarwati, yang berjudul: *“Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 dalam Mensosialisasikan Prokes kepada Lansia Desa Penatahan”*. jurnal ini membahas bagaimana Strategi Komunikasi yang Efektif yang menimbulkan timbal balik yang baik antara Komunikator dan Komunikan, dan juga bagaimana cara mengedukasi kepada lansia tentang Protokol Kesehatan yang dianjurkan pada masa pandemi, disini juga menggunakan startegi persuasif dan edukatif Sehingga lebih efektif karena komunikator dan komunikannya bertemu secara langsung. adapun kesamaan penelitian ini yaitu terletak pada jenis penelitian deskriptif kualitatif serta teknik pengumpulan data yaitu dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Serta perbedaannya judul,objek penelitian, waktu dan tempat.³

Ketiga, jurnal Ziyani Afriliyanti Nafilah Muflihah, yang berjudul: *“langkah taktis pencegahan Covid-19 Desa Lawoyu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik”* jurnal ini membahas tentang bagaimana warga Desa Lawoyu ini dapat mencegah wabah penyebaran Virus Covid-19 dengan beberapa langkah

³ Dewa ayu ambarawati, “ komunikasi satgas Covid-19 dalam mesosialisasikan prokes kepada lansia di desa penatahan”. Jurnal Pengabdian Masyarakat , Vol.3 No.2 (2021)

taktis, karena langkah tersebut terbilang sukses karena belum ada Masyarakat Desa Lawoyu yang terkena Virus Covid-19, langkah pencegahan Covid-19 ini menggunakan beberapa taktik Strategi Komunikasi, namun karena belum adanya warga yang terpapar Covid-19 Desa Lawoyu sehingga masyarakat masih ada yang belum menerapkan protokol kesehatan serta pihak Pemerintah Desa belum memberikan sanksi tegas bagi yang tidak mematuhi Protokol Kesehatan. Kesamaan dalam penelitian ini yaitu pada jenis penelitian deskriptif kualitatif serta teknik pengumpulan data yaitu dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta perbedaannya, penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah yaitu judul, waktu dan tempat penelitian, serta penelitian ini berfokus pada langkah taktis pada pencegahan.⁴

⁴ Ziyah Afriliyanti Nafilah Muflihah, *Langkah Taktis Pencegahan Covid-19 Desa Lawoyu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol.7 No.2 (2020)

B. Kerangka Teori

1. Strategi Komunikasi

a. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratos*” yang artinya tentara dan kata “*agein*” yang berarti memimpin. Dengan demikian, strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata “*strategos*” yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jendral.⁵

Menurut Onong Uchjana Effendy, Strategi ialah suatu perencanaan (*planning*) dan manajemen (*Management*) untuk mencapai suatu tujuan komunikasi, tetapi untuk mencapai suatu tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, akan tetapi harus mampu dalam menjelaskan operasionalnya secara praktis. Bisa dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu, bergantung pada situasi dan kondisi.⁶

Strategi merupakan suatu metode, teknik ataupun cara Komunikasi dalam bekerja sehingga kita dapat mencapai

⁵ Neisa Mega Yuniyar “*Pola komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Lampung di Lingkungan UIN Raden Fatah Palembang*”.(Palembang skripsi Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2021)

⁶ Kustadi Suhandang,” *Strategi Dakwah*” (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 85.

tujuan yang telah ditetapkan tersebut. Jika komunikator ingin mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan, maka dia akan menjalankan seperangkat tugas tertentu (fungsi), dan untuk mempercepat, memperlambat dan membuat efektif, mendorong atau menghambat tercapainya tujuan maka komunikator menetapkan Strategi Komunikasi.⁷

Strategi merupakan rancangan dalam kegiatan dalam wujud penentuan dan penempatan sumber daya yang menunjang keberhasilan suatu pencapaian tujuan yang telah ditentukan, hakikatnya strategi ialah taktik

operasional dalam melakukan perencanaan demi mencapai suatu tujuan.⁸ Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu, Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat, walau umumnya orang sering mencampur adukan kedua kata tersebut.

Hafied Cangara mengutip pendapat Marthin Anderson Strategi adalah seni dimana melibatkan kemampuan

⁷ Alo Liliwari, *Komunikasi Serba Ada dan Serba Makna*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.133

⁸ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2017), cet.22, h.32

integrasikan atau pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien, sedangkan Strategi Komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen Komunikasi mulai dari Komunikator, Pesan, Media sampai efek pengaruh yang dirancang untuk mencapai tujuan Komunikasi yang Optimal.⁹

Dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya melibatkan inteligensi dalam suatu perencanaan jangka panjang pada organisasi atau perusahaan untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu sehingga mendapatkan keuntungan dalam organisasi atau perusahaan tersebut.

2. komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa latin yakni (*Communication*) yang artinya pemberitahuan atau pertukaran pikiran.¹⁰ Jadi dalam suatu proses komunikasi haruslah terdapat kesamaan unsur-unsur makna agar terjadinya suatu pertukaran pikiran yang dapat dipahami antara komunikator. Sedangkan secara terminologis,

⁹Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Jakarta grafindo Persada, 2013), h.61

¹⁰ Tommy Suprpto, *pengantar teori manajemen komunikasi*, (Jakarta:PT. Buku Kita, 2009), h.5

komunikasi merupakan proses penyampaian dalam suatu pernyataan dari seseorang kepada orang lain.

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Dari pengertian komunikasi yang sederhana ini, maka kita bisa mengatakan bahwa suatu proses komunikasi tidak akan bisa berlangsung tanpa didukung oleh unsur-unsur; pengirim (*source*), pesan (*message*), saluran atau media (*channel*), penerima (*receiver*), dan akibat atau pengaruh (*effect*). Unsur-unsur ini bisa juga disebut komponen atau elemen komunikasi.¹¹

Hafied Cangara mengutip pendapat Everett M. Rogers Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Dari definisi ini kemudian dikembangkan oleh Roggers bersama D, Lawrence Kincaid sehingga melahirkan suatu definisi baru yang menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama

¹¹ Proff. Dr. H. Hafied cangara, M.Sc. *pengantar ilmu komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), Ed.2, Cet.17, h. 25

lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.¹²

Menurut Handoko Komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain, yang melibatkan lebih dari sekedar kata-kata yang digunakan dalam percakapan, tetapi juga ekspresi wajah, intonasi, titik fokus lokal dan sebagainya, dan perpindahan efektif memerlukan tidak hanya transmisi data, tetapi seseorang mengirim berita dan menerimanya sangat tergantung pada keterampilan-keterampilan tertentu (membaca, menulis, mendengar, berbicara, dan lain-lain).¹³

Menurut Suranto AW menyatakan bahwa komunikasi merupakan proses pengiriman pesan atau simbol-simbol yang mengandung arti dari seseorang sumber atau komunikator kepada seorang penerima atau komunikan dengan tujuan tertentu.¹⁴

Onong Uchjana Effendy mengutip pendapat Mulyana tentang komunikasi yang didefinisikan sebagai apa yang terjadi bila mana makna diberikan kepada suatu perilaku. Bila seseorang memperhatikan perilaku kita dan member

¹²Proff. H. Hafied cangara, M.Sc. Ph.D. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h.33

¹³Ngalimun, S.Pd., M.Pd., M.I.Kom. *Ilmu Komunikasi sebuah pengantar praktis*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru Press), h.20

¹⁴ Suranto AW, *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2010), h.2

makna, Komunikasi terjadi terlepas dari apakah kita menyadari perilaku kita atau tidak dan mengejanya atau baik. Setiap perilaku memiliki pontensi Komunikasi, maka tidaklah mungkin bagi kita untuk tidak berkomunikasi, dengan kata lain, kita tidak dapat berkomunikasi.¹⁵ Onong Uchjana mengatakan Komunikasi merupakan Proses Penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau merubah Sikap, Pendapat, atau Perilaku, baik langsung baik secara lisan, maupun tak langsung melalui media.¹⁶

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses interaksi antara dua orang atau lebih sehingga akan menimbulkan reaksi atau timbal balik. Secara sederhananya, komunikasi akan terjadi jika terdapat kesamaan atau satu pehaman baik yang menyampaikan pesan maupun menerima pesan

Komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia diseluruh dunia, karena dengan berkomunikasi segala maksud dan tujuan seseorang bisa tercapai. Komunikasi tidak hanya menggunakan katakata dari mulut saja namun komunikasi pun bisa dilakukan

¹⁵ Ngalimun, S.Pd., M.Pd., M.I.Kom, *ilmu komunikasi sebuah pengantar praktis* (Yogyakarta, PT. pustaka Baru Press,2017) h. 21

¹⁶ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992) Cet. Ke-3, h.5

dengan media dan aspek-aspek lain di luar penggunaan kata-kata yang dihasilkan oleh mulut manusia

b. Proses komunikasi

Proses komunikasi merupakan langkah dimulai dari saat menciptakan informasi sampai dengan dipahami oleh komunikan. Hal yang terpenting agar proses komunikasi berjalan dengan lancar ialah antara pengirim dan penerima pesan harus sama-sama aktif dalam menerjemahkan isi pesan tersebut. Sehingga dapat memahami dengan sempurna.

Menurut Alo Liliweri proses komunikasi ini terbagi atas dua tahap yaitu secara primer dan secara sekunder:

- 1) Proses komunikasi secara primer ialah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang sebagai media.
- 2) Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.¹⁷

Hafied Cangara mengutip pendapat Aristoteles dalam bukunya *Rhetorica* proses komunikasi memerlukan

¹⁷Alo Liliweri, *wacana komunikasi organisasi*, (Bandung:Mandara Maju, 2004), h.49

tiga unsur yang mendukung yaitu, yakni siapa yang berbicara, apa yang di bicarakan, dan siapa yang mendengarkan. Adapun unsur-unsur komunikasi yaitu:

1) Sumber

Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antarmanusia sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai, organisasi atau lembaga

2) Pesan

Pesan yang dimaksud dalam komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi.

3) Media

Media yang dimaksud ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima.

4) Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai dan Negara. Penerima biasa disebut dengan berbagai macam istilah seperti khalayak, sasaran, komunikan. Penerima sendiri merupakan

elemen penting dalam proses komunikasi karena ialah yang menjadi sasaran dari komunikasi.

5) Umpan balik

Merupakan pengaruh yang berasal dari penerima, dan juga berasal dari unsur-unsur lainnya seperti pesan dan media, meskipun pesan tersebut belum sampai ke penerima.

6) Lingkungan

Lingkungan atau situasi ialah faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalan komunikasi. Faktor ini dapat digolongkan atas empat macam, yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis, dan dimensi waktu.¹⁸

3. Strategi Komunikasi

a. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi Komunikasi adalah perencanaan dalam penyampaian pesan melalui kombinasi berbagai unsur Komunikasi seperti frekuensi, formalitas, isi dan saluran Komunikasi sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima dan dipahami serta dapat mengubah sikap atau perilaku sesuai dengan tujuan Komunikasi. Menurut Effendy Strategi Komunikasi adalah Perencanaan yang Efektif dalam penyampaian pesan sehingga mudah

¹⁸ Proff. Dr. H. Hafied cangara, M.Sc. *pengantar ilmu komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), Ed.2, Cet.17, h.27-31

dipahami oleh Komunikan dan bisa menerima apa yang telah disampaikan sehingga bisa mengubah sikap atau perilaku seseorang.

Hafied Cangara mengutip pendapat Rogers Strategi Komunikasi merupakan suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Sedangkan menurut Middleton strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

Menurut Onong Uchjana Effendy Strategi Komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*Communication Planning*) dan manajemen (*Communications Management*) untuk mencapai suatu tujuan. Jadi menurutnya agar mencapai tujuan itu strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*Approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi. jadi ¹⁹

Edi Suryadi mengutip pendapat Anwar Arifin Strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional

¹⁹Dr. Edi Suryadi, M.Si. *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori & Praktis di Era Global*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2018), h.5

tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan. Jadi Strategi Komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan akan mungkin dihadapi dimasa depan untuk mencapai efektivitas. Dengan strategi komunikasi berarti dapat ditempuh melalui beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan diri khalayak dengan mudah dan cepat.²⁰

Strategi Komunikasi merupakan sebuah perencanaan komunikasi yang di dalamnya. Tentunya ketika direncanakan akan terlihat sumber pesan, pesan, proses pengolahan pesan, dan bagaimana pesan digunakan dalam proses komunikasi itu sendiri. Dengan demikian sifat dari strategi komunikasi melekat atau terintegrasi dengan berbagai macam perencanaan komunikasi²¹

Jadi Strategi Komunikasi jika dimaknai secara definisi menurut para ahli sudah banyak tetapi dalam praktiknya strategi tersebut tidaklah sederhana sebagaimana yang banyak didefinisikan melalui pengertian pengertian yang tertulis, dengan demikian yang dimaksud dengan makna dari suatu strategi komunikasi akan berhadapan dengan kenyataan tentang apa dan bagaimana semua aktivitas yang dilakukan

²⁰*Ibid.*, h.5

²¹*Ibid.*, h.10

mampu efektif dalam mewujudkan ide, pemikiran, dan cara-cara yang sebelumnya diketahui dan dipahami oleh para pelaku komunikasi.

2. Satgas Covid-19

a. Pengertian Satgas Covid-19

Pengertian satgas Covid-19 Satuan Tugas atau Satgas adalah sebuah unit atau formasi yang dibentuk untuk mengerjakan tugas tertentu. Satgas Covid-19 adalah Satuan Tugas adalah sebuah unit atau formasi yang dibentuk untuk mengerjakan tugas menjaga, pengatur, membentuk unit-unit sebagai pencegahan covid-19.

3. Covid-19

a. Pengertian Covid-19

Covid-19 atau Corona virus merupakan jenis virus yang dapat membuat sistem pernapasan terinfeksi. Terdapat banyak kasus, yang menyatakan bahwa Covid-19 bukan cuma mengakibatkan terinfeksi pernapasan dengan kadar yang ringan seperti flu tetapi corona (Covid-19) juga dapat berakibat pada terinfeksi pernapasan dengan kadar berat seperti pneumonia. Proses penularan Covid-19 ini terjadi ketika adanya percikan dahak dari saluran pernapasan, seperti saat berada di ruang atau tempat tertutup, berinteraksi dengan banyak orang dan perputaran (sirkulasi) udara kurang baik atau berkontak langsung dengan penderita flu.

Covid-19 ini juga masuk pada kluster virus yang sangat ganas seperti *SARV-Cov (Severe Acute Respiratory Syndrome)* dan *MERS-Cov (Middle East Respiratory Syndrome)*.²² Virus Corona merupakan jenis virus terbaru yang ditemukan atau muncul pada tahun 2019. Virus ini juga belum pernah teridentifikasi akan dapat menyerang pernapasan. Selain itu, virus corona ini juga merupakan bagian dari virus yang bisa menulari berbagai unggas serta mamalia, termasuk manusia.²³

Covid-19 sendiri dalam proses perkembangan, penanganannya banyak menyebabkan perubahan sosial dan perubahan di berbagai bidang kehidupan yang sering seringkali menimbulkan kecemasan serta ketakutan di kalangan masyarakat karena begitu cepatnya proses penyebarannya.

Gejala yang ditimbulkan oleh virus corona ditandai dengan gejala batuk kering, demam, flu serta rasa lelah. Wabah ini awal terjadinya di Ibukota China, yakni Wuhan. Kemudian menyebar ke berbagai negara salah satunya Indonesia. Hingga kini, melalui laporan tim Gugus Tugas Nasional (Gugus Tugas Percepatan

²² Susiati, S., Tahir, S. Z. B., Hajar, I., & Tenriawali, A. Y. *Optimalisasi Masyarakat Desa Namlea Dalam Menghadapi Tanggap Darurat Pandemi Covid-19*. Journal of Community Dedication and Development (Pengabdian Kepada Masyarakat), Vol.1(1), NO.50-59. (2021)

²³ Kurniawati, K. R. A., & Santosa, Farah Heniati Bahri, S. *Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona*. JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter, Vol. 3, NO.58–65 (2020)

Penanganan Covid-19) tercatat 1,46 juta orang yang terinfeksi (positif Covid-19) tertanggal 23 Maret 2021. Jumlah tersebut semakin mengalami kenaikan dari hari ke hari.

Menurut kementerian Kesehatan RI yang menyatakan bahwa: *Coronavirus* adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis *Coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19.²⁴

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid-19 ini sekarang menjadi sebuah yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.²⁵

4. Teori Perencanaan Strategi Komunikasi

Teori Perencanaan Strategi komunikasi Laurie J. Wilson & Joseph D. Ogden mengulas tentang *The*

²⁴Surawan Setya Budi s, *Persepsi Masyarakat Yang Terpapar COVID-19 Terhadap Kesiapan dan Kesigapan Satgas COVID-19 Tingkat Dusuni Desa Madurejo, Prambanan, Sleman, yogyakarta*, Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI Yogyakarta. h.114

²⁵*Ibid.*, h.114

Strategic Communications Planning Matrix yang mencakup langkah-langkah yang diklasifikasikan menjadi empat tahap strategi komunikasi yaitu sebagai berikut:²⁶

1. Riset (*Research*)
2. Perencanaan Aksi (*Action Planning*)
3. Komunikasi
4. Evaluasi

5. Unsur-Unsur Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi membutuhkan suatu konsep untuk memperhitungkan komponen-komponen komunikasi dan saktor pendukung dan penghambat komunikasi. Menurut Anwar Arifin adapun elemen-elemen yang harus diperhatikan dalam merumuskan strategi komunikasi adalah pengenalan khalayak, pesan, metode, media dan komunikator. Yaitu sebagai berikut:²⁷

a. Sasaran Komunikasi

Sebelum melakukan proses komunikasi perlu memahami siapa yang menjadi sasaran dari proses komunikasi. Baik kondisi psikologis dan fisikologis dari sasaran pesan. Pada komponen ini kondisi sasaran komunikasi harus menjadi

²⁶ Laurie J. Wilson dan Joseph D. Odgen, *Strategic Communication Planning For Effective Public Relations and Marketing* (Lowa:Kendal Hunt Publising,2008), h.93

²⁷ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi: Suatu Pengantar Ringkas*, (Bandung: Armico,1984),h.8

perhatian komunikator atau pengirim pesan yang disesuaikan dengan kerangka referensi.

b. Penyusun pesan/ Strategi Pesan

Setelah mengetahui kondisi khalayak selanjutnya yang dilakukan adalah penyusunan pesan/ strategi pesan.

c. Menetapkan Metode

Menurut Marheni Fajar untuk mencapai efektifitas dari suatu komunikasi selain bergantung pada kemantapan isi pesan yang diselaraskan dengan kondisi khalayak maka akan dipengaruhi metode-metode penyampaian kepada sasaran. Metode penyampaian pesan dapat dilihat dari dua aspek yaitu menurut cara pelaksanaannya dan menurut bentuk isinya.²⁸

d. Pemilihan Media Komunikasi

Menurut Onong Ucjana Effendy mengatakan bahwa strategi komunikasi bermedia dapat diklasifikasikan menjadi media massa dan media nirmassa.²⁹

e. Komunikator

²⁸ Marheni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h.197

²⁹Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya ,2002),h.10

Agar komunikasi dapat sesuai dengan yang diharapkan maka seorang komunikator seorang komunikator harus mampu memahami isi pesan yang akan disampaikan. Menurut Onong Uchjana Effendy ada tiga faktor agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar. Yaitu daya tarik sumber, kredibilitas sumber, dan kemampuan berempati.³⁰

f. Efek

Efek komunikasi yaitu pengaruh atau adanya perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan, dapat dalam bentuk pengetahuan, sikap perilaku.

5. Protokol Kesehatan

a. Pengertian Protokol Kesehatan

Protokol Kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu di ikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi Covid-19 ini. Protokol Kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain. Jika masyarakat dapat mengikuti segala aturan yang tertera di dalam protokol

³⁰ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung:PT.Aditya Bakti,2003),h.43-45

kesehatan, maka penularan Covid-19 dapat diminimalisir.³¹

Protokol kesehatan terdiri dari beberapa macam, seperti pencegahan dan pengendalian. Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian secara spesifik melalui keputusan

Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES /382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19). Dalam protokol kesehatan tersebut, dipaparkan aturan-aturan yang perlu dilakukan oleh segala pihak yang berada di tempat atau fasilitas umum.³²

Protokol Kesehatan adalah upaya Kesehatan Masyarakat yang merujuk pada sejumlah tindakan yang perlu dilakukan dalam rangka promosi kesehatan dan pencegahan penyakit. Protokol kesehatan berbeda dengan protokol medis Protokol Medis, yang merupakan Prosedur, Panduan, tata laksana, atau instruksi bagi tenaga Kesehatan mengenai tindakan yang harus diambil pada Situasi tertentu.

³¹*Ibid.*, h.115

³²*Ibid.*, h.115

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*).³³ Yaitu penelitian langsung yang turun ke lapangan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah mengembangkan Pengertian tentang individu dan kejadian dengan memperhatikan konteks yang relevan, yang tujuannya memahami fenomena sosial secara holistik dan menggali pemahaman lebih dalam dan lebih banyak.³⁴

Saipul Annur mengutip pendapat Nasir, sebagai suatu metode dalam meneliti suatu kondisi, pemikiran, ataupun suatu peristiwa sekelompok manusia yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu yang diteliti dan melakukan hubungan terhadap variable yang diteliti.³⁵

³³A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h.334

³⁴Muhammad, M.Hum, *Metode Penelitian Bahasa*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.19

³⁵ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: GrafikaTelindo Press, 2008), h.125

Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang diungkapkan dan dijelaskan melalui kata-kata, oleh karena itu bentuk data yang akan digunakan bukan berbentuk bilangan, angka ataupun nilai yang biasanya dianalisis dengan perhitungan matematika atau statistik. Penulis akan mengungkapkan fenomena atau kejadian mengenai Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud atau angka-angka

2. Sumber Data

Terkait dengan sumber data, di sini penulis menggali data dengan membedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah sekumpulan Informasi yang diperoleh Peneliti langsung dari Lokasi Penelitian melalui sumber pertama (responden atau informan, melalui wawancara) atau melalui hasil pengamatan yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Data Primer dalam Penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung oleh penulis dari sumbernya³⁶, yaitu orang-orang yang terlibat dalam Strategi komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan

³⁶Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta:Rajawalin Pers.), Cet. Ke-7, h.138.

dalam menerapkan Protokol Kesehatan, baik itu Satgas Covid-19, Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Penyandingan, Dalam Penelitian ini, Data Primer yang digunakan adalah dokumen dan rekaman pernyataan. Adapun sumber data yang diperoleh dari lapangan terdiri dari wawancara terhadap 2 orang Tim Satgas Covid-19, 1 orang pemerintah Desa Penyandingan, dan 2 orang Masyarakat Desa Penyandingan.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	Nama Informan	Jabatan
1.	Riska A.Md.Keb	Satgas Covid-19
2.	Juwita A.Md.Keb	Satgas Covid-19
3.	Septian	Pemerintah Desa
4.	Della	Masyarakat
5.	Rani	Masyarakat

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah kebalikan dari data primer yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau sebuah perantara yang digunakan oleh lembaga lainnya dan bukan merupakan pengolahannya, dan dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.³⁷ Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui

³⁷*Ibid*, h.138

media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahannya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.³⁸

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data.³⁹ misalnya bisa lewat orang lain atau dokumen. Dalam hal ini, sumber data yang bersumber dari orang lain dan mendukung dalam penelitian ini, jurnal dan beberapa sumber hasil penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk bisa mengumpulkan data dilapangan terkait dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁰ Jadi untuk mendapatkan data yang valid dari objek penelitian, maka langkah-langkah yang digunakan adalah, sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

³⁸*Ibid*, h.139

³⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2014), h.62.

⁴⁰*Ibid*, h.62

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk Interaksi dan Komunikasi untuk mengungkap tentang sikap, kelakuan, pengalaman, cita-cita, serta harapan responden. Adapun variable-variabel yang berpengaruh terhadap wawancara yaitu, pewawancara, responden, *rapport* serta situasi wawancara.⁴¹

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pernyataan-pernyataan, berdasarkan tujuan tertentu.⁴²

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang ingin mendapatkan informasi dari orang lain berdasarkan tujuan tertentu. Tetapi wawancara juga bisa dilakukan terhadap kelompok. Wawancara yang penulis gunakan adalah semiterstruktur. Model wawancara tersebut fleksibel, dapat juga menambahkan pertanyaan dengan jawaban yang telah diberikan oleh narasumber.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informan siapa

⁴¹Dr. Atwar Bajari, M.Si, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h.101

⁴²Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h.226

yang telah diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan dan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument peneliti berupa membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang masalah yang diteliti seperti pertanyaan-pertanyaan terkait Strategi komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dan Jawabannya pun sudah tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data mencatatnya.

b. Observasi

Observasi (*Observation*) berasal dari Bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Dalam hal ini mengandung arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Jadi Observasi merupakan perhatian yang terfokus terhadap kejadian atau gejala. Observasi adalah Pengamatan tetapi tentu berbeda antara pengamatan dalam arti sehari-hari dan Penelitian Ilmiah.⁴³ Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴⁴

⁴³*Ibid*, h.97

⁴⁴Cholid Narkubo, *Metodologi Penelitian*, (Semarang: Bumi Aksara, 1991), h,83

Observasi menurut Arikunto adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian, serta pencatatan secara sistematis. Sedangkan menurut Kartono observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Adapun tujuan dari observasi ialah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interaksinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena social secara kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.⁴⁵

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebaga ialat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti penciuman,telinga,mulut dan kulit. Karena itu observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata dan dibantu dengan panca indralainnya. Jadi metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui sebuah pengamatan dan pengindraan.⁴⁶

Observasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara pengamatan perilaku

⁴⁵Imam Gunawan, S,Pd., M.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif :Teori dan Praktik*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013). Cet. Ke-1, h.143

⁴⁶Proff. Dr. H. M. Burhan Bungin, S.Sos.,Mm.,Si, *Penelitian kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group), Cet.Ke-5, h.118

serta dinamika keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Observasi dalam penelitian ini, penulis melihat langsung strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan.

Dalam observasi ini yang dilakukan untuk mengamati Strategi komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dalam menerapkan Protokol kesehatan, yang dilakukan terhadap masyarakat ialah perlu pengamatan yang baik agar mendapatkan informasi dan data mengenai kondisi masyarakat, adapun aspek-aspek yang perlu diamati yaitu pengamatan dalam kondisi objektif, kondisi masyarakat dan Strategi komunikasi Satgas Covid-19 yang digunakan pada masyarakat Desa Penyandingan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang tidak diperoleh dengan cara wawancara dan observasi. Teknik ini digunakan untuk menelusuri data historis, sejumlah besar fakta dan data social tersimpan dalam bentuk dokumentasi.⁴⁷Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau Variabel yang berupa Catatan, Buku, Majalah, Surat Kabar, Agenda dan sebagainya.

⁴⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet.Ke-4, h.121.

Adapun tujuan pengumpulan Dokumen adalah digunakan untuk menambah informasi Dokumentasi tersebut berupa foto maupun arsip-arsip desa.

Data ini dapat diperoleh penulis melalui pengambilan foto di lokasi penelitian maupun meminta arsip foto kepada Tim Satgas Covid-19, Perangkat Desa maupun Warga yang tinggal disana. Metode ini juga berguna untuk mendapatkan data yang mungkin tidak ditemukan pada kedua metode sebelumnya. Di sini penulis melakukan dokumentasi berupa foto untuk memperkuat data yang telah penulis dapat melalui metode pengumpulan data sebelumnya.

4. Lokasi penelitian (Penelitian Lapangan)

Lokasi Penelitian merupakan objek Penelitian dimana kegiatan Penelitian dilakukan. Penentuan Lokasi Penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam Penelitian. Penelitian ini bersifat lapangan, lokasi penelitian dilakukan di Desa Penyandingan, Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

5. Teknik Analisis Data

Ialah telaah dari sebuah kejadian pada permasalahan yang dibahas. Dan terdapat aspek maupun sudut pandang, sehingga sedikit sekali ditemui masalah besar sebab mampu

dijadikan komponen yang lebih kecil dan dapat diteliti maupun ditangani lebih mudah. Teknik yang digunakan dalam analisis data ini ialah dengan cara kualitatif yaitu yang bertujuan untuk mendeskripsikan fakta, sifat, maupun objek tertentu secara nyata, akurat dan sistematis.⁴⁸

Analisis data berdasarkan prosedur yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Dalam Bukunya dijelaskan ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, model data dan penarikan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti, jadi pada tahap ini peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan. Harus ditafsirkan atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

Imam Gunawan mengutip pendapat Sugiyono Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan

⁴⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Cet. Ke-3, h.85.

mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.⁴⁹

Lebih mengutamakan pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, dan abstraksi, serta transformasi. Yakni data mentah yang terjadi dalam catatan dilapangan secara tertulis. Reduksi data merupakan proses pemilahan data yang telah didapatkan selama proses penelitian berlangsung. Data yang didapatkan di antaranya adalah hasil wawancara, foto, serta dokumen lainnya.

b. Model Data (Data Display)

Tahapan penting yang kedua setelah proses reduksi data, penulis melakukan proses selanjutnya yaitu penyajian data yang berguna agar data tersebut menjadi padu dengan tujuan dari penelitian ini. Setelah analisis data dilanjutkan dengan model data. model disini sebagai suatu kumpulan informasi yang sudah dan bisa dijadikan kesimpulan ataupun pengambilan tindakan. Bentuk model data yang selama ini digunakan yakni teks naratif.

Penyajian data dapat dijadikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian yang sering digunakan

⁴⁹Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013). Cet. Ke-1, h.211

adalah dalam bentuk naratif, bentuk matriks, grafik dan bagan.⁵⁰

Morrison mengutip pendapat Miles dan Huberman Model data adalah elemen atau level kedua dalam model analisis data kualitatif. Model data berjalan selangkah diluar reduksi data untuk menyediakan kumpulan, informasi terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Model data dapat berupa matrik (*matrice*), grafik, pola jaringan, (*net work*), bagan (*chart*) atau kalimat kesimpulan sementara.⁵¹

c. Penarikan kesimpulan/Verifikasi Hasil Akhir

Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) merupakan kegiatan melihat ulang kembali hasil analisis data dan menilai implikasi dari makna yang muncul terhadap pertanyaan penelitian. Dengan demikian penarikan kesimpulan merupakan tahap untuk memberikan makna terhadap data (*give meaning*) melakukan konfirmasi (*confirming*) apakah makna yang diberikan sudah tepat, dan terakhir melakukan verifikasi (*verifying*) yaitu

⁵⁰Dimas Agung Trisliantanto, *Metodologi Penelitian: panduan lengkap penelitian dengan mudah*, (Yogyakarta:CV.ANDI OFFSET, 2020). Ed. Ke-1, h.360

⁵¹Morrison, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2019). Cet.Ke-1, h.20

memeriksa kembali data untuk memastikan makna yang diberikan sudah sesuai.⁵²

Langkah selanjutnya dari aktivitas analisis ialah penarikan kesimpulan dengan hasil yang sementara, proses untuk mendapatkan bukti inilah yang disebut verifikasi data. Penarikan kesimpulan dan verifikasi ini didasarkan pada bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang didapat itu kredibel.⁵³

⁵²*Ibid*, h.21

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.333-334

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Desa Penyandingan

Desa Penyandingan adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, Desa Penyandingan sendiri sudah memiliki penduduk yang cukup banyak yang berjumlah 1827 orang, sehingga masyarakat Desa Penyandingan ini sudah berkembang dan maju.

Menurut Septian masyarakat Desa Penyandingan mengatakan Desa Penyandingan ini yaitu sebelumnya merupakan Desa yang ditempati oleh masyarakat yang bekerja di sektor pertanian dan perkebunan, akan tetapi seiring berkembangnya waktu Desa Penyandingan semakin maju, salah satunya yaitu masyarakat sudah ada yang memiliki kendaraan, serta adanya bangunan sekolah yang sudah mulai dibangun sekitar tahun 80-an, serta sudah didirikannya Masjid pada tahun 1939, Masjid ini sendiri memiliki luas tanah 255 m² dan luas bangunan 1.095 m² dan dengan status tanah wakaf.⁵⁴

⁵⁴ Wawancara dengan Septian, Kepala Desa Penyandingan. Kamis 12 Mei 2022

Menurut septian Penyandingan merupakan salah satu Desa yang berada di Provinsi Sumatera Selatan, Desa Penyandingan sendiri memiliki 4 dusun, lalu kantor Desa Penyandingan sendiri berada pada dusun 3 Desa Penyandingan. Pada tahun 2005 Desa Penyandingan mulai menjadi bagian dari Kecamatan Teluk Gelam yang awalnya Desa penyandingan merupakan bagian dari Kecamatan Tanjung Lubuk, kemudian terjadinya pemekaran wilayah yang menyebabkan beberapa Desa yang ada di Kecamatan Tanjung Lubuk menjadi bagian dari Kecamatan Teluk Gelam, semenjak itu Desa Penyandingan semakin maju, mulai dari adanya pembaruan jalan dan masuknya PDAM.⁵⁵

2. Letak Geografis Desa Penyandingan

Berdasarkan data dokumentasi yang penulis dapatkan dari Kepala Desa Penyandingan mengenai keadaan monografi Desa Penyandingan. Penulis telah menyusun dan merangkum monografi Desa penyandingan yang meliputi dari keadaan geografis, keadaan sosial penduduk:

a. Keadaan Geografis Desa Penyandingan

Keadaan geografis Desa Penyandingan telah penulis susun yang meliputi batas wilayah Desa

⁵⁵ *Ibid.*

Penyandingan dengan Desa lain, kemudian luas wilayah Desa Penyandingan dan keadaan topografi Desa Penyandingan, adapun hal-hal tersebut telah penulis rangkum dibawah ini sebagai berikut:

1) Batas Wilayah

a) Sebelah Utara: Desa Talang Pangeran

Kecamatan Teluk Gelam

b) Sebelah Selatan : Desa Kuripan Kecamatan

Teluk Gelam

c) Sebelah Barat: Desa Muara Telang Kecamatan

Teluk Gelam

d) Sebelah Timur : Desa Seriguna Kecamatan

Teluk Gelam

2) Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Penyandingan kurang lebih sekitar 438 Hektar, Desa Penyandingan ini sangat dekat dengan dengan pantauan Pemerintahan karena tempatnya tidak terlalu jauh dari perkotaan. Jarak ke Kecamatan 5,7 km dengan waktu tempuh 10 menit, sedangkan jarak ke Pusat Pemerintahan Kota yaitu 27,4 km dengan waktu tempuh 30 menit.

3) Keadaan Topografi Desa Penyandingan

Secara umum keadaan topografi Desa Penyandingan yaitu banyaknya Daratan dan terdiri dari sungai yaitu Sungai Komerling. Dan keadaan

iklim Desa Penyandingan sama seperti daerah-daerah yang ada di Indonesia yaitu musim kemarau dan musim penghujan.

3. Kondisi Objektif Penduduk Desa Penyandingan

a. Keadaan Sosial Penduduk

Keadaan Sosial Penduduk Desa Penyandingan meliputi data jumlah penduduk, data jumlah bangunan ibadah dan kesehatan serta data jumlah sarana pendidikan yang ada di Desa Penyandingan, adapun data-data tersebut sebagai berikut:

1) Jumlah Penduduk

Berdasarkan data dokumentasi yang penulis lihat dari Kepala Desa Penyandingan bahwa jumlah Penduduk Desa Penyandingan yaitu sebanyak 1827 Orang, jika dilihat dari jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Penduduk Perjiwa

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
999 Orang	828 Orang	1827 Orang

Sumber Data: Berdasarkan Dokumentasi Tahun 2021

2) Jumlah Bangunan Ibadah

Desa Penyandingan memiliki 2 Bangunan Ibadah yaitu 1 Masjid dan 1 Musholah, Masjid

berada di Dusun 1, sedangkan Musholah berada di Dusun 4, hal tersebut bisa dilihat dari hasil wawancara dengan Kasi Pemerintahan yaitu Zahrudin pada tanggal 10 Mei 2022, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Bangunan Ibadah

Masjid	Musholah
1	1

Sumber Data : Hasil Wawancara Langsung Dengan Kasi Pemerintahan

3) Jumlah Pembangunan Kesehatan

Untuk Jumlah Bangunan Kesehatan, dalam hal ini Desa Penyandingan memiliki 1 Poskesdes dan 1 Posyandu, Poskesdes berada di Dusun 2, sedangkan Posyandu berada di Dusun 3, hal tersebut dapat dilihat pada. Tabel di bawah ini:

Tabel 4.3. Jumlah Pembangunan Kesehatan

Puskesmas	Poskesdes	Posyandu
-	1	1

Sumber Data: Berdasarkan Data Dokumentasi tahun 2021

4) Jumlah Pembangunan Sarana Pendidikan

Untuk jumlah bangunan pendidikan Pemerintah Desa Penyandingan memiliki 1 Paud

Swasta, 2 TK Swasta, dan 1 Sekolah Dasar Negeri. Hal tersebut telah penulis rangkum pada. Tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Jumlah Pembangunan Sarana

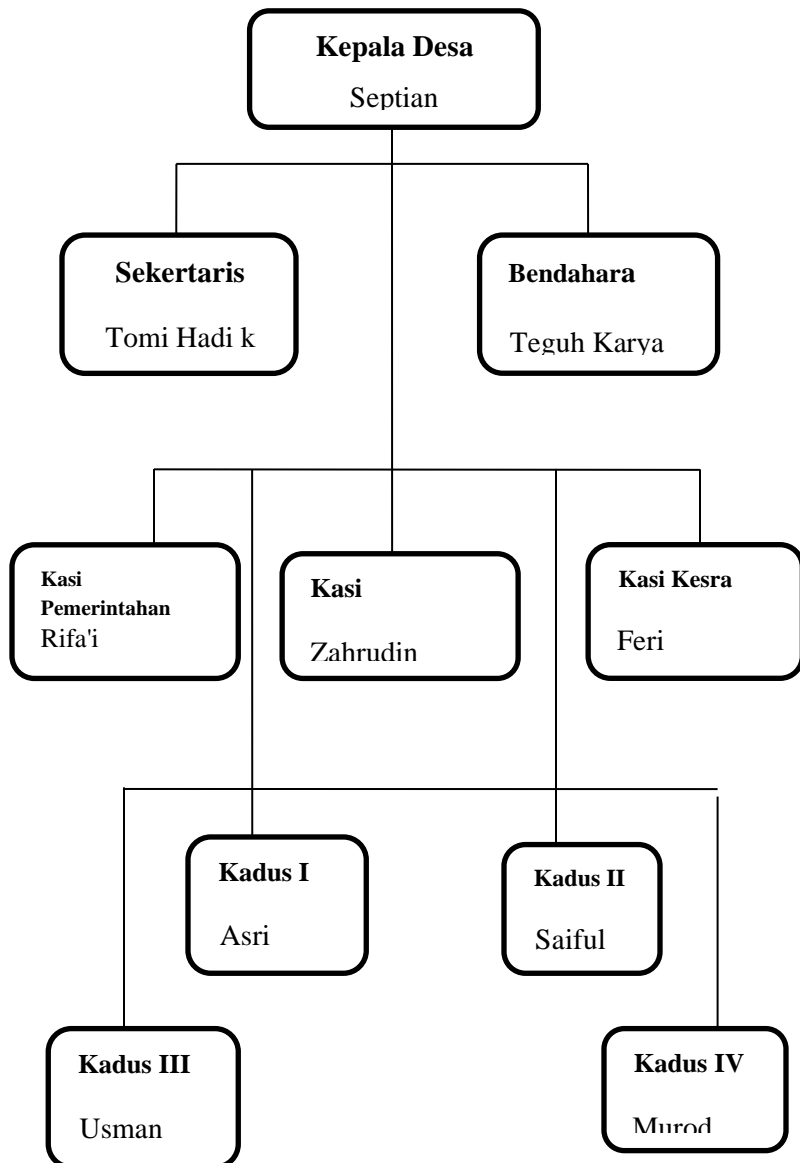
Pendidikan

Sekolah	Jumlah Negeri	Jumlah Swasta
Paud	-	1
Tk	-	2
SD	1	-

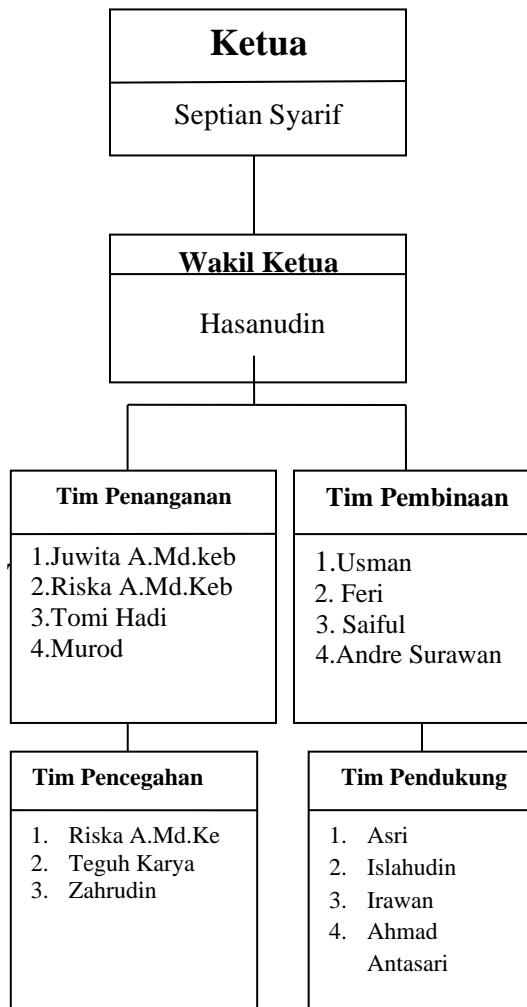
Sumber Data: Berdasarkan Data Dokumentasi tahun 2021

1. Struktur Organisasi Desa Penyandingan

a. Struktur Perangkat Desa Penyandingan



b. Struktur Satgas Covid-19 Desa Penyandingan

STRUKTUR ORGANISASI**POSKO PENANGAN COVID-19****DESA PENYANDINGAN KECAMATAN TELUK GELAM****KAB.OKI**

c. Visi dan Misi Desa Penyandingan

Visi Desa Penyandingan:

Melayani Masyarakat secara menyeluruh demi terwujudnya Desa Penyandingan yang adil, aman, sehat dan berakhlakul karimah.

Misi Desa Penyandingan :

1. Mengedepankan kejujuran dan keadilan serta transparansi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pemerintahan maupun masyarakat
2. Membangun SDM yang berkualitas
3. Meningkatkan keamanan dan ketertiban dalam lingkungan masyarakat Desa Penyandingan
4. Meningkatkan pelayanan masyarakat
5. Pembangunan sarana dan prasarana dan infrastruktur

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan mengemukakan uraian data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan. Adapun data yang dimaksud adalah data yang berkaitan dengan strategi komunikasi satgas Covid-19 Desa Penyandingan dalam menerapkan protokol kesehatan. Serta bagaimana strategi komunikasi satgas Covid-19 dan apa saja faktor penghambat

dan faktor pendukung dari Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan.

Di bawah ini hasil penelitian yang penulis dapatkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi satgas Covid-19 Desa Penyandingan yaitu dengan cara melakukan observasi kurang lebih 1 bulan. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah benar-benar mengetahui dan terlibat langsung pada pelaksanaan Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan yang dilakukan oleh Tim Satgas Covid-19 di Desa Penyandingan. Sehingga peneliti dapat merangkum informasi yang tepat dan terpercaya. Informan tersebut yaitu 2 Tim Satgas Covid-19 Desa Penyandingan yaitu Riska dan Juwita, 1 orang pemerintah Desa yaitu Septian, serta 2 Orang Masyarakat Desa Penyandingan yaitu Della dan Rani.

2. Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dalam menerapkan protokol kesehatan

Strategi pada dasarnya adalah suatu perencanaan (*Planning*) dan manajemen (*Management*) untuk mencapai suatu tujuan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut strategi berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Hafied Cangara mengutip pendapat Rogers Strategi Komunikasi merupakan suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Sedangkan menurut Middleton strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.⁵⁶

Strategi komunikasi adalah keseluruhan perencanaan, taktik, cara yang dipergunakan untuk melancarkan komunikasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Jadi strategi komunikasi adalah panduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis yang harus dilakukan. Atau dalam arti lainnya pendekatan bisa berbeda-beda sewaktu-waktu bisa tergantung situasi dan kondisi.

Salah satu keberhasilan Tim Satgas Covid-19 adalah mereka mampu menggunakan suatu komunikasi yang dapat

⁵⁶Proff. Dr. H. Hafied cangara, M.Sc Ph.D. *Perencanaan & Strategi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2013), Cet.1, h.61

berjalan dengan efektif sebab Tim Satgas Covid-19 harus mengetahui komunikasi apa dan bagaimana yang cocok dalam menghadapi perkembangan sosial dan budaya yang ada di masyarakat. Sehingga masyarakat di Desa tersebut dapat menerima dan menerapkan apa yang di sampaikan oleh Tim Satgas Covid-19 demi membuat Masyarakat di Desa Penyandingan ini hidup sehat bebas dari Covid-19.

Posko Satgas Covid-19 Desa Penyandingan berdiri setelah adanya surat edaran dari Satgas Covid-19 yaitu surat edaran No.9 Tahun 2021 tentang ketentuan pembentukan Pos Komando (Posko) penanganan Covid-19 dalam rangka pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di tingkat Desa/Kelurahan (PPKM Mikro pendukung). Posko ini sendiri memiliki fungsi pencegahan, penanganan, pembinaan dan pendukung. Dalam menjalankan fungsinya, posko dapat mengacu pada panduan teknis, pembentukan operasional posko penanganan Covid-19 di tingkat Desa/Kelurahan.

Pembentukan Posko Satgas Covid-19 tingkat Desa/ Kelurahan ini juga harus mempertimbangkan aspek kriteria lokasi, ketersediaan sumber daya manusia, sistem administrasi dan pelaporannya, anggaran serta sasaran dan prasarana yang mendukung posko. Pembentukan Satgas Covid-19 tingkat Desa ini ditujukan untuk penguatan ditingkat keluarga dalam hal penerapan protokol kesehatan,

yang diharapkan tingkat kepatuhan masyarakat kepada pemerintah tetap dipertahankan.

Strategi Komunikasi memberikan kontribusi yang sangat besar dalam kegiatan Satgas Covid-19 dalam menyampaikan kepada masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan, serta mengimplementasikan program-program yang ingin dicapai yaitu tentang penyebarluasan gagasan, kerjasama antara masyarakat dan Tim Satgas Covid-19 serta Pemerintah Desa ataupun pembuatan infrastruktur komunikasi. Perencanaan dan Strategi Komunikasi yang tepat dalam kerangka yang sangat sederhana tentu dikaitkan tentang bagaimana cara menciptakan Komunikasi yang efektif.

Dalam Teori Komunikasi untuk menyusun strategi komunikasi, menurut Anwar Arifin untuk dapat membuat rencana dengan baik maka ada beberapa cara yang bisa diikuti untuk menyusun strategi komunikasi Tim Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dalam menerapkan Protokol Kesehatan⁵⁷, yaitu:

a. Mengenal Sasaran Komunikasi

⁵⁷ Anwar Arifin, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*. (Jakarta:Rajawali Pers, 2008)

Salah satu hal yang harus dilakukan oleh Tim Satgas Covid-19 dalam melakukan suatu kegiatan adalah mengenal khalayak yang menjadi sasaran komunikasi. Mengetahui sasaran komunikasi ini merupakan awal bagi komunikator dalam menyusun strategi komunikasi sehingga dapat menciptakan komunikasi yang efektif serta diharapkan dapat meningkatkan citra dari Organisasi dan Instansi dengan cara mengetahui kondisi masyarakat.

Khalayak memiliki latar belakang yang berbeda-beda sehingga perlu dilakukannya Strategi dalam penyampaian pesan agar pesan dapat diterima oleh target sasaran. Mengetahui khalayak juga merupakan prinsip dasar agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar.

Awal penyebaran Covid-19 masih banyak masyarakat yang tidak percaya dan tidak mengetahui terkait kebijakan-kebijakan dari protokol kesehatan dalam memutuskan penyebaran Covid-19. Karena masyarakat sendiri memiliki berbagai perbedaan. Perbedaan tersebut terdapat pada usia, pendidikan, agama serta status sosial akan tetapi semua tidak terlepas dari sosialisasi terkait bahayanya Virus Covid-19.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Juwita (salah satu Tim Satgas Covid-19 Desa Penyandingan) mengatakan:

“Sasaran dari penyuluhan ini umum, tidak ada spesifikasi tetapi lebih menghususkan masyarakat desa.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara bahwa sasaran dari penyuluhan tentang protokol kesehatan ini lebih ditujukan kepada masyarakat khususnya masyarakat Desa Penyandingan. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan motivasi tentang kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan pada masa Pandemi Covid-19, Covid-19 merupakan bencana nonalam yang telah diketahui bahwa Covid-19 ini merupakan bencana nasional, Covid-19 bukan hanya di rasakan oleh masyarakat Desa saja tetapi dirasakan oleh semua orang.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Riska selaku (Tim Satgas Covid-19 Desa Penyandingan) mengatakan bahwa :

“awalnya melakukan observasi tentang pemahaman masyarakat mengenai virus Covid-19. Setelah mengetahui pemahaman masyarakat kami melakukan sosialisasi dengan menekankan kepada kearifan lokal serta melibatkan tokoh-tokoh

⁵⁸ Juwita, Satgas Covid-19 Desa Penyandingan. Wawancara pada Tanggal 12 Mei 2022

⁵⁹ Koernia, *Covid-19 dan Bencana Nasional*. <https://puspensos.kemensos.go.id/covid-19-dan-bencana-nasional>. Diakses tanggal 28 Juni 2022

masyarakat. Salah satunya yaitu program penyuluhan yang dilakukan menggunakan bahasa daerah, dengan tujuan agar lebih mudah di pahami masyarakat”

Berdasarkan hasil wawancara observasi pertama kali dilakukan pada tanggal 22 februari 2021 dilakukan di Desa Penyandingan dengan cara melakukan observasi dengan interaksi masyarakat, pengamatan lingkungan Desa, pengamatan sarana dan prasarana serta proses kegiatan sehari-hari adapun cara yang dilakukan Satgas Covid-19 ini bertujuan untuk mengenali khalayak, serta upaya Satgas Covid-19 memberikan pemahaman kepada masyarakat melalui sosialisasi terkait Covid-19.

Agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar Satgas Covid-19 selalu melibatkan tokoh yang berpengaruh dalam masyarakat untuk membantu memberikan arahan kepada masyarakat. Selanjutnya membentuk program-program yang berbasis kearifan lokal untuk memudahkan pelaksanaan program pemutusan Covid-19 yang dibutuhkan oleh Satgas Covid-19 Desa Penyandingan agar dapat mengambil tindakan lebih lanjut dan tentunya dengan dibentuknya Satgas Covid-19 diharapkan dapat membantu Masyarakat memahami tentang Protokol Kesehatan.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Riska selaku (Tim Satgas Covid-19 Desa Penyandingan)

pengaruh terhadap terbentuknya kesadaran masyarakat Desa Penyandingan tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan masa Pandemi Covid-19 ialah:

“ya, bisa dilihat Satgas Covid-19 mempunyai pengaruh terhadap terbentuknya kesadaran diri pada masyarakat karena minimnya informasi yang benar diketahui masyarakat.”⁶⁰

Dari hasil wawancara Satgas Covid-19 ini sangat berpengaruh terhadap terbentuknya kesadaran masyarakat, karena Satgas Covid-19 ini bukan hanya terus menerus memberikan edukasi kepada masyarakat tetapi juga sebagai contoh agar masyarakat dapat mengikuti protokol kesehatan dengan benar, akan tetapi tingkat kepedulian masyarakat Desa Penyandingan tentang protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini masih sangat rendah dikarena masyarakat berasumsi bahwa protokol kesehatan tidak terlalu penting dalam kehidupan sehari-hari.

b. Menyusun Pesan

⁶⁰ Wawancara Riska, Satgas Covid-19 Desa Penyandingan. Kamis 12 Mei 2022

Setelah mengenali khalayak serta situasi, langkah selanjutnya adalah menyusun pesan yang dapat menarik perhatian masyarakat serta mudah dipahami nantinya. Efektivitas dalam komunikasi sendiri artinya adalah bangkitnya perhatian dari masyarakat yang dituju terhadap pesan-pesan yang disampaikan oleh Tim Satgas Covid-19. Tim Satgas Covid-19 sendiri dalam memberikan informasi tentang Covid-19 mulai dari cara pencegahan dan penanganan serta informasi terbaru Covid-19 yang menarik sebagai salah satu Strategi untuk menyusun pesan.

Pesan yang disampaikan merupakan informasi yang telah disusun dengan terstruktur oleh Satgas Covid-19 bertujuan agar masyarakat dapat menerapkan protokol kesehatan. Adapun Proses penyampaian pesan ini sangat penting dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman yang telah masyarakat pahami tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Adapun Riska mengatakan saat ditanya tentang bagaimana cara menyakinkan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan di masa Pandemi Covid-19, mengatakan bahwa:

“Agar masyarakat yakin kami memberikan sosialisasi, tentunya informasi yang diberikan terstruktur, pesan yang di sampaikan mudah dipahami. Mulai tentang apa

Covid-19, apa saja gejalanya, bagaimana agar tidak tertular, serta bagaimana jika mereka terpapar. Karena masyarakat sendiri harus tau alasan mereka untuk menerapkan protokol kesehatan dan apa hubungannya dengan memutus Covid-19, disini tugas dari Satgas Covid-19 yaitu menyampaikan informasi sedetail mungkin agar tidak membuat masyarakat bingung.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara diketahui pesan yang di sampaikan oleh Tim Satgas Covid-19 kepada masyarakat merupakan kumpulan materi yang berisi informasi terkait langkah-langkah Satgas Covid-19 dalam memutuskan penyebaran Covid-19. Sehingga proses penyampaian pesan ini dilakukan membutuhkan kerjasama dari banyak pihak.

Adapun Juwita mengatakan saat ditanya bagaimana strategi komunikasi Satgas Covid-19 agar masyarakat mengerti tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan, mengatakan bahwa:

“strategi komunikasi yang digunakan yaitu dengan cara menyusun pesan secara sederhana agar mudah dimengerti dan dipahami, memberikan aksi nyata yaitu

⁶¹ *Ibid.*

contoh dengan tetap menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa pesan yang berisi berbagai informasi tentang Covid-19 berisi informasi-informasi secara sederhana yang diharapkan mudah dipahami oleh semua masyarakat. Dengan begitu informasi yang disampaikan tidak mengalami kendala.

Senada dengan hal di atas Riska menambahkan tentang pentingnya memberikan edukasi tentang penerapan Protokol kesehatan kepada masyarakat di masa Pandemi Covid-19:

“masyarakat harus diberikan edukasi untuk menghadapi kebiasaan baru dalam kehidupan dimasa Pandemi Covid-19, bertujuan untuk membuat masyarakat lebih memahami tentang bahayanya jika tidak menerapkan protokol kesehatan”

Satgas Covid-19 Desa Penyandingan ini merupakan Tim Penanganan Covid-19 yang memiliki Struktur, memiliki suatu tujuan, serta memiliki visi misi dan lain

⁶² Wawancara dengan Juwita, Satgas Covid-19 Desa Penyandingan.
Kamis 12 Mei 2022

sebagainya. Adapun perbedaan strategi dan metode yang dilakukan yaitu. Strategi disini ialah strategi dalam berkomunikasi yaitu merupakan suatu perencanaan agar tercapainya tujuan dari Satgas Covid-19. Strategi yang dilakukan dirancang oleh para anggota dari Satgas Covid-19 Desa Penyandingan. Serta masyarakat walaupun tidak memberikan pemikiran akan tetapi masyarakat memberikan semua dukungan terhadap strategi yang telah dibuat oleh Tim Satgas Covid-19.

Riska mengatakan manfaat penggunaan strategi komunikasi sebelum melakukan ialah:

“adanya strategi informasi yang disampaikan menjadi lebih terstruktur, serta akan lebih mudah dipahami masyarakat.”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara Satgas Covid-19 menyusun pesan secara terstruktur dengan menggunakan strategi komunikasi dengan tujuan masyarakat lebih mudah memahami tentang informasi yang disampaikan yaitu tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan dan bahayanya jika tidak menerapkan protokol kesehatan. Informasi yang disampaikan diharapkan agar masyarakat mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang Covid-19

⁶³ *Ibid.*

dari sumber yang terpercaya. Adapun Model penyusunan pesan yang bersifat informatif lebih banyak ditujukan pada perluasan wawasan dan kesadaran khalayak. Prosesnya lebih banyak bersifat difusi atau penyebaran, sederhana, jelas dan tidak banyak menggunakan jargon atau istilah-istilah yang kurang populer di khalayak.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terkait langkah-langkah menyusun pesan sebagai bentuk strategi komunikasi Satgas Covid-19 pada Masyarakat Desa Penyandingan dilakukan dengan memaparkan secara terperinci tentang Covid-19 dan cara penerapan protokol kesehatan sehingga mudah di terapkan oleh masyarakat Desa Penyandingan dalam kegiatan sehari-hari.

c. Menetapkan Metode

Dalam penyusunan strategi komunikasi agar tercapainya komunikasi yang efektif sesuai tujuan, jadi selain hanya mengenal khalayak serta menetapkan isi pesan, adapun berikut metode yang digunakan dengan tujuan dapat mempengaruhi. sehingga harus menggunakan metode yang tepat agar proses penyampaian pesan kepada masyarakat mengenai sasaran yang dituju. Adapun langkah-langkah yang dilakukan terdapat beberapa metode untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat, metode itu dilakukan dengan melibatkan semua unsur yang ada

baik pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat dan masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Riska (Satgas Covid-19 Desa Penyandingan) mengatakan:

“metode yang digunakan adalah memberikan penyuluhan informasi tentang Covid-19 dengan dibantu oleh pemerintah desa, tokoh agama serta masyarakat itu sendiri, baik itu melakukan sosialisasi secara langsung, maupun penyebarluasan informasi melalui media cetak berupa poster, selebaran dan spanduk tentang cara penerapan protokol kesehatan dan bahayanya Covid-19”

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa Satgas Covid-19 melibatkan banyak orang yang berpengaruh di Desa Penyandingan agar dapat menyebarkan informasi dengan mudah, adapun Satgas Covid-19 juga menggunakan media dalam penyampaian informasi tentang protokol kesehatan yaitu melalui poster, spanduk dan juga selebaran yang ditempatkan ditempat umum yang dapat mudah di akses oleh masyarakat.

Metode dalam merumuskan sebuah program merupakan salah satu komponen penentuan kebijakan yang harus digunakan dalam kegiatan Satgas Covid-19 untuk

tercapainya tujuan, maupun untuk membentuk pemahaman masyarakat diperlukan adanya suatu metode atau cara tahapan program yang efektif.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Juwita selaku (Tim Satgas Covid-19 Desa Penyandingan) program-program yang dilakukan oleh Tim Satgas Covid-19 Desa Penyandingan ialah:

“Program yang dilakukan diawali dengan melakukan penyuluhan pentingnya penerapan protokol kesehatan dan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19, program berbagi masker kepada masyarakat agar masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan.”⁶⁴

Berdasarkan wawancara kepatuhan masyarakat Desa Penyandingan terhadap Protokol Kesehatan dinilai masih sangat kurang, karena masih banyak warga yang belum berdisiplin untuk menggunakan masker dan juga masih adanya masyarakat yang tidak mau melakukan Vaksinasi Covid-19 dengan berbagai alasan. Beberapa tahapan yang dilakukan oleh tim gugus tugas percepatan penanganan penyebaran Covid-19 dilakukan di Desa Penyandingan. Salah satunya upaya vaksin yang dilakukan terhadap beberapa segmen. Salah satunya melalui program vaksinasi Covid-19 secara missal untuk mendorong agar

⁶⁴ *Ibid.*

masyarakat dapat beraktifitas dengan nyaman. adapun Menurut Juwita saat ditanya tentang apa itu protokol kesehatan:

“protokol kesehatan itu adalah aturan yang harus dilakukan oleh semua orang dengan tujuan agar dapat beraktifitas dengan aman, tidak membahayakan orang lain.”⁶⁵

Menurut Della dampak positif penerapan protokol kesehatan :

“Dengan penerapan protokol kesehatan saya rasa perilaku hidup menjadi lebih bersih dan sehat, ya itu karena takut terkena virus Covid-19”⁶⁶

Dari hasil wawancara bahwa masyarakat sudah banyak memahami akan kebutuhan dalam penerapan protokol kesehatan. Masyarakat sudah banyak yang mematuhi protokol kesehatan dengan benar yang bisa dilihat dengan tindakan yang dilakukan, serta masyarakat sudah merasakan dampak positif mematuhi protokol kesehatan sehingga gaya hidup masyarakat menjadi lebih sehat dan kegiatan sehari-hari dapat berjalan dengan lancar. dapat diketahui bahwa protokol kesehatan itu merupakan suatu aturan yang wajib di terapkan oleh masyarakat ini

⁶⁵ *Ibid.*

⁶⁶ Wawancara dengan Della, Masyarakat Desa Penyandingan. Kamis 12 Mei 2022

bertujuan agar masyarakat dapat terlindungi dari berbagai penyakit.

Menurut Septian sebagai (Kepala Desa Penyandingan) saat di wawancara mengenai apa ada sanksi yang diberikan kepada Masyarakat Desa Penyandingan Jika kedapatan tidak mematuhi protokol kesehatan

“tentu saja ada sanksi yang diberikan untuk masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan.”⁶⁷

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa Pemerintah Desa telah berkerjasama dengan Tim Satgas Covid-19 untuk memberikan sanksi kepada masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan, akan tetapi masih ada masyarakat yang tidak peduli akan hal itu.

Menurut Septian (Pemerintah Desa Penyandingan) dari hasil wawancara tentang saran dan prasarana yang diberikan pemerintah Desa untuk Tim Satgas Covid-19

“Saran dan prasarana yang diberikan pemerintah Desa Penyandingan untuk mendukung kegiatan dari Tim Satgas Covid-19 Desa Penyandingan adalah (APD) alat perlindungan diri, masker, *hand-sanitizer*,

⁶⁷ Wawancara dengan Septian, Pemerintah Desa Penyandingan. Kamis 12 Mei 2022

sarung tangan, *therma scanner*, sabun cuci tangan dan juga tempat cuci tangan”⁶⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan Pemerintah Desa Penyandingan sudah sangat berusaha dengan baik untuk memberikan sarana dan prasarana untuk Satgas Covid-19 agar masyarakat dapat mematuhi protokol kesehatan, adapun salah satunya yaitu dibuatnya tempat cuci tangan dan juga sabun yang diletakkan ditempat umum, seperti pasar, masjid, tempat mengaji.

Gagasan dasar dari sebuah metode adalah bagaimana Satgas Covid-19 mampu menyajikan pelayanan terhadap masyarakat tanpa membebankan biaya dari program yang di buat pemerintah Desa dan Satgas Covid-19. Dalam menyusun sebuah metode pemerintah harus senantiasa berfikir secara luas agar kebijakan yang dibuat dapat memberikan manfaat bagi masyarakat umum.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan terkait langkah-langkah menetapkan metode sebagai bentuk strategi komunikasi Satgas Covid-19 terhadap masyarakat Desa Penyandingan dalam penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 dilihat dari cara penyebaran informasi terkait langkah-langkah penerapan protkol

⁶⁸ *Ibid.*

kesehatan pada masyarakat Desa Penyandingan melalui kerjasama dengan pemerintah Desa, tokoh agama, tokoh masyarakat serta organisasi pemudah yang ada didesa dan tentu saja dengan masyarakat desa penyandingan dengan menggunakan media seperti poster, spanduk dan juga selebaran yang ditempatkan ditempat umum yang berisi tentang ajakan penerapan protokol kesehatan dan juga bahayanya Covid-19.

d. Seleksi dan penggunaan media

Media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan perantara. Media bisa bersifat visual maupun non-visual. Dalam penyampaian informasi oleh pemerintah, penggunaan media sangatlah penting guna menunjang terlaksananya implementasi dari sebuah kebijakan.

Menurut Septian (Pemerintah Desa Penyandingan) saat ditanya media apa yang digunakan dalam pelaksanaan untuk mendukung strategi komunikasi Satgas Covid-19 mengatakan bahwa:

“media yang digunakan disini berupa poster, spanduk dan selebaran yang berisi pentingnya penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19”

Dapat disimpulkan media yang digunakan adalah media luar ruangan yaitu spanduk, poster dan juga selebaran yang berisi informasi untuk masyarakat yang

memiliki tulisan juga gambar sehingga dapat menarik perhatian masyarakat yang ada.

3. Faktor pendukung dan Penghambat Strategi komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan

a. Faktor pendukung

Dalam suatu lembaga atau organisasi khususnya Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dalam melaksanakan kegiatannya terkait dengan penerapan protokol kesehatan Desa Penyandingan harus menjadi komunikator yang memiliki wawasan yang luas tentang Covid-19 agar dapat menyampaikan informasi dengan baik dan mengajak masyarakat mematuhi protokol kesehatan. Berdasarkan hal yang menjadi faktor pendukung strategi komunikasi Satgaa Covid-19 Desa Penyandingan.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Juwita selaku (Tim Satgas Covid-19 Desa Penyandingan) faktor pendukung dari strategi komunikasi ialah:

“Ada beberapa faktor pendukung kegiatan Satgas Covid-19 dalam menerapkan protokol kesehatan yaitu Satgas Covid-19 njadi Komunikator yang baik sehingga masyarakat dapat memahami informasi yang diberikan, Visi dan Misi yang sama, serta kerja sama Tim Satgas Covid-19 dan Pemerintah Desa, sumber daya manusia (SDM) yang memadai, sarana

dan prasarana, untuk menjalankan kegiatan, serta kesadaran diri pada masyarakat tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan.”⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara faktor pendukung dari Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan yaitu adanya komunikator yang dapat menyampaikan informasi dengan baik sehingga informasi dapat mudah dipahami oleh komunikan yaitu masyarakat desa, Visi dan Misi yang sama serta kerja sama Tim Satgas Covid-19 dan Pemerintah Desa, (SDM) yang memadai, serta sarana dan prasarana yang diberikan oleh pemerintah Desa untuk mendukung kegiatan Satgas Covid-19, adanya kesadaran dalam diri masyarakat terhadap kondisi yang terjadi saat ini.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Juwita tentang faktor penghambat dari penerapan protokol kesehatan masyarakat Desa Penyandingan yaitu:

“masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat mematuhi protokol kesehatan, masih kurang pemahaman tentang bahayanya Covid-19, kurangnya akses untuk mematuhi protokol kesehatan”

⁶⁹ Wawancara dengan juwita , Satgas Covid-19 Desa Penyandingan.
Kamis 12 Mei 2022

Berdasarkan hasil wawancara pelanggaran yang dilakukan oleh masyarakat tidak sepenuhnya merupakan bentuk ketidak patuhan masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan karena masih banyak masyarakat yang kurang memahami bahayanya Covid-19 dan masih kurangnya akses untuk mematuhi. Oleh karena itu Satgas Covid-19 dan juga Pemerintah Desa harus lebih memperhatikan lagi masyarakat yang membutuhkan, agar masyarakat dapat mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan anjuran Satgas Covid-19.

2. Pembahasan Penelitian

Setelah dilakukan penelitian dan proses penyajian data, maka selanjutnya penulis melakukan analisis data terhadap strategi komunikasi yang dilakukan oleh Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dalam penerapan protokol kesehatan. Dalam proses reduksi data, penulis telah memilih data yang didapat dari metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga diperoleh data valid dari yang penulis sajikan.

Menurut Onong Uchjana Effendy Strategi Komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*Communication Planning*) dan manajemen (*Communications Management*) untuk mencapai suatu tujuan. Jadi menurutnya agar mencapai tujuan itu strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana

operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*Approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi. jadi ⁷⁰

Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan yaitu dengan cara melakukan Edukasi kepada masyarakat ataupun kegiatan-kegiatan lainnya, agar masyarakat dapat menerima dengan positif dan mau mendengarkan Satgas Covid-19 demi kesehatan masyarakat. sehingga masyarakat memberikan respon yang positif, baik itu masyarakat ataupun Satgas Covid-19 harus saling memberikan respon positif satu sama lainnya. Karena Strategi Komunikasi ini dapat berjalan dengan lancar jika adanya dukungan serta kesadaran diri masyarakat tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan. Oleh karena itu Satgas Covid-19 dan juga pemerintah bertugas untuk memberikan sarana dan prasarana untuk masyarakat.

Berdasarkan Hasil dari kegiatan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap strategi komunikasi satgas Covid-19 pada masyarakat Desa Penyandingan dalam menerapkan protokol kesehatan yaitu dengan menggunakan teori perencanaan strategi komunikasi dari Wilson dan ogden yaitu sebagai berikut:

⁷⁰Dr. Edi Suryadi, M.Si. *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori & Praktis di Era Global*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2018), h.5

1. Riset (*research*)

Mencakup beberapa tahapan yang diawali dengan penelurusan yaitu latar belakang, analisis situasi dan penentuan masalah utama atau peluang. Dalam hal ini terlihat satgas Covid-19 sebelum melakukan sosialisasi kepada masyarakat terlebih dahulu memahami situasi yang terjadi dengan cara melihat langsung kelapang situasi dan kondisi yang terjadi.

2. perencanaan Aksi (*Action Planning*)

Siapa yang harus diberikan informasi dalam upaya untuk mencapai tujuan Setelah mengetahui dan memahami keadaan pada masyarakat. masyarakat seperti apa yang akan dihadapi dan bagaimana cara yang tepat untuk menyampaikan informasi, yaitu terlihat dari Satgas Covid-19 melakukan pendekatan komunikasi. komunikasi ini berperan cukup penting. Karena komunikasi merupakan alat yang digunakan oleh seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain. nantinya Satgas Covid-19 dapat mengetahui dan memahami karakter masyarakat yang memiliki pemikiran dan kebutuhan yang berbeda-beda.

3. Komunikasi

Berisi pemantauan beberapa kegiatan yang dilakukan masyarakat ditengah kondisi pandemi Covid-19, pesan seperti apa yang harus disampaikan kepada komunikan agar dapat membangkitkan rasa ketertarikan masyarakat. Komunikasi yang digunakan oleh Satgas Covid-19, komunikasi yang dilakukan ini tujuannya memberikan informasi kepada masyarakat Desa Penyandingan. Sehingga masyarakat dapat mematuhi protokol kesehatan sesuai anjuran Satgas Covid-19.

4. Evaluasi Tahap akhir

bagaimana pesan tersebut dapat tersampaikan, diterima dan memberikan reaksi yang diharapkan. Setelah melakukan beberapa hal tadi, Satgas Covid-19 melihat masyarakat Desa Penyandingan apakah sudah benar-benar memahami informasi yang di sampaikan oleh Satgas Covid-19 sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan Hasil dari kegiatan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap strategi komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dalam

menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan langkah-langkah untuk menyusun strategi komunikasi dari Anwar Arifin agar Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 dapat berjalan efektif yaitu sebagai berikut:⁷¹

a) Mengenal khalayak

Mengenal khalayak merupakan langkah pertama bagi komunikator dalam usaha komunikasi yang efektif. Dalam proses komunikasi, khalayak dianggap pihak yang sama sekali tidak pasif, melainkan aktif. Sehingga antara komunikator dan komunikan bukan saja terjadi sebuah hubungan, tetapi juga saling mempengaruhi. Artinya komunikan dapat dipengaruhi oleh komunikator dan komunikator dapat dipengaruhi oleh komunikan.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan terkait mengenal khalayak sebagai bentuk strategi komunikasi Satgas Covid-19 terhadap masyarakat untuk menerapkan protkol kesehatan dngan menggunakan langkah-langkah melakukan sosialisasi tentang kesehatan agra masyarakat dapat mematuhi protokol kesehatan, bekerja sama dengan semua sektor seperti Pemerintah Desa, Tokoh-Tokoh agama dan adat serta organisasi-organisasi pemudah

⁷¹ Anwar Arifin, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*. (Jakarta:Rajawali Pers, 2008)

dan dengan masyarakat sendiri untuk kelancaran dalam pemberian informasi kepada masyarakat tentang pentingnya penerapan protkol kesehatan.

b) Menyusun Pesan

Setelah mengenal khalayak dan situasi, maka langkah selanjutnya dalam perumusan strategi komunikasi adalah menyusun pesan, yaitu menentukan tema dan materi. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terkait langkah-langkah menyusun pesan sebagai bentuk strategi komunikasi Satgas Covid-19 pada Masyarakat Desa Penyandingan dilakukan dengan memaparkan secara terperinci tentang Covid-19 dan cara penerapan protokol kesehatan sehingga mudah di terapkan oleh masyarakat Desa Penyandingan dalam kegiatan sehari-hari.

Adapun Model penyusunan pesan yang bersifat informatif lebih banyak ditujukan pada perluasan wawasan dan kesadaran khalayak. Prosesnya lebih banyak bersifat difusi atau penyebaran, sederhana, jelas dan tidak banyak menggunakan jargon atau istilah-istilah yang kurang populer di khalayak.

c) Menetapkan Metode

Selain mengenal khalayak dan memantapkan isi pesan, metode dalam penyampaian sebuah komunikasi juga salah satu hal yang penting agar efektivitas dalam komunikasi bisa tercapai. menetapkan metode sebagai bentuk strategi komunikasi Satgas Covid-19 terhadap masyarakat Desa Penyandingan dalam penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di lihat dari cara penyeberan informasi terkait langkah-langkah penerapan protkol kesehatan pada masyarakat Desa Penyandingan melalui kerjasama dengan pemerintah Desa, tokoh agama, tokoh masyakat serta organisasi pemudah yang ada didesa dan tentu saja dengan masyarakat desa penyandingan dengan menggunakan media seperti poster, spanduk dan juga selebaran yang ditempatkan ditempat umum yang berisi tentang ajakan penerapan protokol kesehatan dan juga bahayanya Covid-19.

d) Seleksi dan Penggunaan Media

Pemilihan media dalam komunikasi haruslah selektif, maksudnya komunikator harus mampu melihat dan menyesuaikan keadaan dan kondisi khalayak dengan media komunikasi yang akan digunakan. Hal ini dikarenakan situasi dan kondisi komunikan tidak semua sama, seperti halnya media

komunikasi yang memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. Strategi komunikasi Satgas Covid-19 di dukung oleh penggunaan media seperti poster, spanduk dan juga selebaran yang ditempatkan ditempat umum yang berisi tentang ajakan penerapan protokol kesehatan dan juga bahayanya Covid-19.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapatkan dalam penelitian tentang Strategi Komunikasi Ssatgas Covid-19 Desa Penyandingan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan bahwa strategi komunikasi sangatlah penting bagi Satgas Covid-19 agar memiliki panduan serta perencanaan dalam proses pemberian informasi yang nantinya akan berpengaruh kepada penerapan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari jadi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan agar masyarakat dapat menerapkan protokol kesehatan, satgas Covid-19 menggunakan (4) langkah-langkah untuk menyusun strategi komunikasi yaitu: mengenal khalayak, dengan tujuan untuk mengetahui siapa yang akan menjadi khalayak, serta informasi apa saja yang dibutuhkan. dilakukan dengan cara melalui sosialisasi kesehatan dengan tujuan untuk mendorong masyarakat mematuhi Protokol Kesehatan, bekerjasama dengan berbagai sektor diantaranya Pemerintah Desa, tokoh-tokoh pemangku adat, serta

organisasi-organisasi pemuda dengan harapan dapat memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Kedua menyusun pesan, maksud dari menyusun pesan adalah sebelum memberikan informasi hendaknya Satgas Covid-19 mempersiapkan terlebih dahulu pesan-pesan yang akan disampaikan agar masyarakat dapat memahami apa yang disampaikan. dalam penelitian ini yang dilakukan Satgas Covid-19 yaitu menyusun pesan secara terperinci tentang apa itu Virus Covid-19, bagaimana cara penyebarannya, bagaimana cara penanganan jika sudah terkena virus ini. Dan bagaimana cara penerapan protokol kesehatan yang benar bertujuan agar masyarakat mudah mengerti dan memahami tentang protokol kesehatan. Yang ketiga yaitu menetapkan metode yaitu dengan cara mengetahui terlebih dahulu situasi dan kondisi pada saat kegiatan berlangsung dilakukan agar pesan dapat diterima dengan baik yaitu melalui kerjasama antara Satgas Covid-19 dan juga pemerintah Desa, tentang metode yang digunakan agar masyarakat mematuhi protokol kesehatan, kemudian melakukan terus memberikan informasi dan juga pengingat kepada masyarakat, pelaksanaan vaksinasi Covid-19 serta gerakan pembagian masker, merupakan sebuah

metode yang sengaja dilakukan oleh Satgas Covid-19 yang dibantu Pemerintah Desa Penyandingan agar masyarakat dapat mematuhi protokol kesehatan. Keempat seleksi dan penggunaan media disini satgas Covid-19 menggunakan spanduk dan banner serta melakukan penyuluhan secara langsung dengan harapan semua masyarakat dapat mengetahui informasi. Strategi komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dibentuk sangatlah terstruktur ini bertujuan agar masyarakat dapat lebih mudah memahami tentang apa yang disampaikan oleh Satgas Covid-19 tentang protokol kesehatan dan bahayanya Covid-19, bertujuan agar masyarakat mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang Covid-19 dari sumber yang terpercaya.

2. Peneliti menemukan faktor pendukung dan penghambat dari Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan Dalam menerapkan Protokol Kesehatan. Faktor pendukung yaitu berupa visi dan misi yang sama, SDM (Sumber Daya Manusia) yang memadai, sarana dan prasarana yang lengkap, masyarakat yang memiliki kesadaran diri akan kerentaannya terhadap Covid-19 sehingga masyarakat yang bersangkutan akan menerapkan protokol kesehatan. Adapun faktor penghambatnya

kurangnya pemahaman masyarakat tentang betapa mudahnya terkena Covid-19, kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat dari menerapkan protokol kesehatan. Kurangnya akses untuk mematuhi protokol kesehatan seperti masker. Masih kurangnya informasi yang di dapatkan dapat disimpulkan bahwa pelanggaran yang dilakukan oleh masyarakat tidak sepenuhnya merupakan bentuk ketidak patuhan masyarakat akan tetapi masih banyak masyarakat yang kurang memahami bahayanya Covid-19 dan masih kurangnya akses untuk mematuhi protokol kesehatan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah Desa harus menggunakan perannya secara maksimal dalam penerapan protokol kesehatan

2. Bagi Satgas Covid-19

Peneliti menyarankan untuk menambahkan anggota dari Satgas Covid-19 dari berbagai kalangan agar dalam menyampaikan informasi lebih efektif karena jumlah penduduk di Desa

Penyandingan sangat banyak dan beragam serta menggunakan perannya secara maksimal.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat Desa Penyandingan harus ikut bekerjasama dalam hal penerapan protokol kesehatan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan dan membantu penelitian karya ilmiah selanjutnya yang berkaitan dengan strategi komunikasi satgas Covid-19 Desa Penyandingan dalam menerapkan Protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Suci Lestari,(2020).”*Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Biring Kanaya Kota Makasar Tahun 2020*” Skripsi Universitas Hasanuddin Makasar
- Annur, Saipul. *Metodologi Penelitian Pendidikan*,Palembang: Grafika Telindo Press, 2008
- Bajari, Atwar. *Metode Penelitian Komunikasi*,Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017
- Budyatna, Muhammad. *Teori-Teori mengenai komunikasi antar pribadi*. Jakarta, Prenamedia Group, 2015.
- Bungin, M. Burhan. *Penelitian kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2010
- Cangra, Hafied. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Cangra, Hafied. *Pengantar Ilmu Komukasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Della, Selaku Masyarakat Desa Penyandingan. “Wawancara Pribadi”
12 Mei 2022
- Dewa ayu ambarawati, (2021) “*komunikasi satgas Covid-19 dalam mesosialisasikan prokes kepada lansia di desa penatahan*”.
Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.3 No.2

dr.Sylvani Gani, Protokol Kesehatan Patuhi Guna Cegah Covid-19,

[https:// ciputrahospital.com/protokol-kesehatan-patuhi-guna-cegah-covid-19/](https://ciputrahospital.com/protokol-kesehatan-patuhi-guna-cegah-covid-19/),Diakses tanggal 30 juni 2022.

Fadhilaeni nurul jihad, “*kesiapsiagaan perawat instalasi gawat darurat terhadap pandemi Coronavirus*” (literature review Universitas Pendidikan Indonesia) diakses 12 November 2021

Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu komunikasi (Teori dan praktek)*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992.

Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif :Teori dan Praktik*, Jakarta:Bumi Aksara, 2013

Juwita, Selaku Satgas Covid-19 Desa Penyandingan. “Wawancara Pribadi” 12 Mei 2022

Koernia, *Covid-19 dan Bencana Nasional*. [https:// puspensos.kemensos. go.id/covid-19-dan-bencana- nasional](https://puspensos.kemensos.go.id/covid-19-dan-bencana-nasional). Diakses tanggal 28 Juni 2022

Kurniawati, K. R. A., & Santosa, Farah Heniati Bahri, S, (2020). “*Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona*.” JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter, Vol. 3, N0.58–65

Liliwiri, Alo. *Komunikasi Serba Ada dan Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011

- Liliweri, Alo. *wacana komunikasi organisasi*. Bandung: Mandara Maju, 2004
- Morrisan. *Riset Kualitatif*, Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2019
- Mulyana, Dedy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018
- Muhammad . *Metode Penelitian Bahasa*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2016
- Narkubo,Cholid. *Metodologi Penelitian*, Semarang: Bumi Aksara, 1991
- Neisa Mega Yuniyar,(2021).“*Pola komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Lampung di Lingkungan UIN Raden Fatah Palembang*”, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- Ngalimun. *Ilmu Komunikasi sebuah pengantar praktis*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru Press, 2017
- Rani, Selaku Masyarakat Desa Penyandingan. “Wawancara Pribadi” 12 Mei 2022
- Riska, Selaku Satgas Covid-19 Desa Penyandingan.”Wawancara Pribadi” 12 Mei 2022
- Ruslan, Rosady . *Metode Peneltian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawalin Pers
- Septian, Selaku Pemerintah Desa Penyandingan. “Wawancara Pribadi” 12 Mei 2022
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Modern*. Jakarta: PT. Mas Agung, 1994

- Suhandang, Kustadi. *Strategi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosyad karya, 2014
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta 2014
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Suryadi, Edi. *Strategi komunikasi (Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018
- Surawan Setya Budi s, *Persepsi Masyarakat Yang Terpapar Covid-19 Terhadap Kesiapan dan Kesigapan Satgas COVID-19 Tingkat Dusundi Desa Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta*, Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI Yogyakarta.
- Suprpto, Tommy. *pengantar teori manajemen komunikasi*. Jakarta: PT. Buku Kita, 2009
- Suranto AW, *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
- Susiati, S., Tahir, S. Z. B., Hajar, I., & Tenriawali, A. Y., (2021) “*Optimalisasi Masyarakat Desa Namlea Dalam Menghadapi Tanggap Darurat Pandemi Covid-19.*” *Journal of Community Dedication and Development* (Pengabdian Kepada Masyarakat), Vol.1(1), NO.50-59. (2021)
- Tomi, Selaku Sekertaris Desa Penyandingan. “Wawancara Pribadi” 12 Mei 2022
- Wood, Julia T. *Komunikasi Teori dan Praktik*. Jakarta Selatan, Salemba Humanika, 2012

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian*, Jakarta: Prenada Media Group, 2016

Ziyan afriliyanti nafilah Muflihah,(2020) “*langkah taktis pencegahan Covid-19 Desa Lawoyu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.*” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol.7 No.2

LAMPIRAN DOKUMENTASI



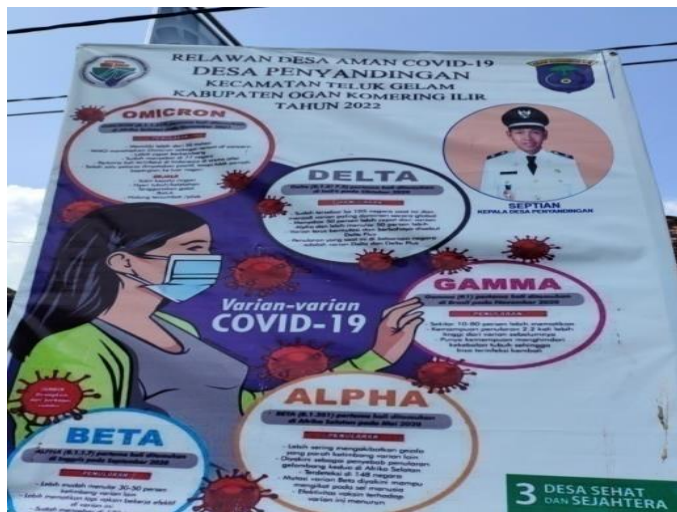
Gambar 1. Kegiatan Vaksinasi Covid-19 Desa Penyandingan



Gambar 2. Penyuluhan Satgas Covid-19 tentang protokol kesehatan



**Gambar 3. Kegiatan vaksin di Sekolah SDN 1
Penyandingan oleh Satgas Covid-1**



**Gambar 4. Spanduk tentang bahaya Covid-19 Desa
Penyandingan**



Gambar 5. Spanduk tentang penerapan Protokol Kesehatan Penyandingan



Gambar 6. Spanduk peringatan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan



Gambar 7. Kantor Desa Penyandingan dan Satgas Covid-19 Desa Penyandingan



Gambar 8. Kegiatan Pembagian masker oleh Satgas Covid-19 Desa Penyandingan



Gambar 9. Kegiatan Pembagian masker oleh Satgas Covid-19 Desa Penyandingan



Gambar 10. Kegiatan penyuluhan untuk tetap mentaati protokol kesehatan



Gambar 11. Kegiatan Penerapan Protokol Kesehatan pasar Desa Penyandingan



Gambar 10. Kegiatan Wawancara bersama Informan 1



Gambar 11. Kegiatan Wawancara bersama Informan 2



Gambar 12. Kegiatan Wawancara informan 3



Gambar 13. Kegiatan Wawancara informan 4



Gambar 14. Kegiatan Wawancara informan 5

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Prof. KH. Zainal Abidin No. 1 KM. 3.5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:
dakkom.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Lastri
NIM : 1820501061
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Proposal : Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan
Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan
Dosen Pembimbing I : Dr. Hamidah M.Ag

No	Tanggal	Hal yang dikonsulkan	TTD
1.	14/03/2022	Bimbingan Proposal Jadi Bab I	⌘
2.	14/03/2022	ACC Bab I	⌘
3.	16/06/2022	Pengajuan Bab II & III	⌘
4.	16/06/2022	ACC Bab II	⌘
5.	16/06/2022	ACC Bab III	⌘
6.	01/08/2022	ACC BAB IV & V	⌘
7.	01/08/2022	ACC seluruh Bab	⌘

**FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
FATAH PALEMBANG**



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : LASTRI
NIM : 1820501061
Judul : Strategi komunikasi satgas covid-19 desa Penyandingan dalam menerapkan protokol kesehatan
Dosen Pembimbing : MUSLIMIN M. Kom. I

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2021-09-25 14:44:43	Assalamualaikum mohon maaf mengganggu waktu nya pak buk sebelum nya ini Proposal skripsi Nama: lastri Nim: 1820501061 prodi: KPI 2018 Seminar proposal (sempro)	1. Rata kanan dan rata kiri halaman diatur lagi lihat buku panduan penulisan skripsi Fakultas 2. Penulisan footnote lihat buku panduan penulisan skripsi Fakultas 3. Cantumkan sumber rujukan 4. Perhatikan penggunaan huruf besar dan kecil
2	2021-12-24 14:16:51	Revisi proposal Bab 1 Nama:Lastri Nim:1820501061 Prodi : kpi 2018	ACC proposal skripsi
3	2022-03-15 12:54:38	Bimbingan Bab 1	ACC BAB 1 lanjut BAB 2
4	2022-03-20 12:36:52	Bimbingan Bab 2	1. Beberapa data perlu dilengkapi dengan sumber rujukan. 2. Perhatikan syarat penulisan paragraf minimal 3 kalimat.
5	2022-03-23 13:20:29	Revisi Bab 2	ACC BAB 2 lanjut BAB 3
6	2022-03-29 21:43:12	Bimbingan Bab 3	1. Beberapa data perlu dicantumkan sumber rujukannya 2. Baru 6 halaman coba diperkaya lagi
7	2022-04-01 08:33:32	Revisi Bab 3	ACC BAB 3 lanjut BAB 4
8	2022-05-24 07:05:35	Instrumen penelitian	ACC instrumen penelitian
9	2022-06-20 17:02:08	Bimbingan Bab 4	1. Untuk sejarah lahirnya desa Penyandingan dapat diwawancarai kepada desa, sekretaris, dan bendahara desa. 2. Untuk hasil penelitian dan pembahasan dilengkapi analisisnya dengan buku atau jurnal

10	2022-07-11 07:35:07	Revisi Bab 4	ACC BAB 4, lanjut BAB 5
11	2022-07-13 10:33:47	Bimbingan bab 5	1, Pastikan kembali kesimpulan sdh menjawab rumusan masalah 2. Untuk saran disederhanakan lagi
12	2022-07-14 11:12:51	Revisi bab 5	ACC seluruh BAB dan daftar sidang munaqasah

2022/10/17

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : LASTRI
NIM : 1820501061
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan
dalam Menerapkan Protokol Kesehatan

No	Yang Diperbaiki
1	Perbaikan Abstrak
2	Perbaikan Latar Belakang dan Perbaikan Rumusan Masalah
3	Perbaikan Footnote
4	Perbaikan Isi Pembahasan
5	Perbaikan Hasil Penelitian
6	Perbaikan Daftar Pustaka

Palembang, 28 November 2022

Penguji I



Dr Fifi Hasmawati, M.Si

NIP. 1970072619922032001

Penguji II



Manalullaili, S.Pd. M.Pd

NIP. 19720415203122003

PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikumWr.Wb

Berdasarkan dengan surat keterangan ini, kami beritahukan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan serta perbaikan seperlunya sesuai dengan kebutuhan, maka kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : LASTRI
Nim : 1820501061
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan
dalam Menerapkan Protokol Kesehatan

Telah di persetujui untuk dilakukan penjilidan berdasarkan atas ketentuan yang berlaku. Demikian surat keterangan ini dibuat. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang 28 November 2022

PENGUJI I



Dr Fifi Hasmawati, M.Si
NIP. 1970072619922032001

PENGUJI II



Manalullaili, S.Pd. M.Pd
NIP. 19720415203122003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 56 TAHUN 2022

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHAESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dr. Hamidah, M.Ag NIP : 19661001 199103 1 001
2. Muslimin, M.Kom.I NIDN : 2022107801

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : : LASTRI
NIM/Jurusan : 1820501061 / KPI
Semester/Tahun : VIII / 2021 – 2022
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Satgas Covid – 19 Desa Penyandingan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan.

- Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 03 bulan Juli Tahun 2022.
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 03 – 02 – 2022
AN REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,

Achmad Syarifudin

TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan KPI/BPI / Jurnalistik / MD / PMI Fakultas Dakwah UIN - RF Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Nomor : B. 1268/Un.09/V.1/PP.00.9/06/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

21 Juni 2022

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesbangpol Prov. Sumatera Selatan
Jl. P. Tendean, Sei Pangeran, Ilir Timur I
Kota Palembang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

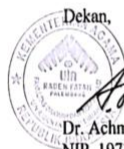
Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

N a m a : Lastris
Smt / Tahun : VIII / 2021-2022
NIM / Jurusan : 1820501061 /Komunikasi dan Penyiaran Islam
A l a m a t : Desa Penyandingan Kec. Teluk Gelam Kab. OKI
Tempat Penelitian : Kepala Desa Penyandingan Kec. Teluk Gelam Kab. OKI
Waktu Penelitian : 01 Juni s.d 30 Juli 2022
J u d u l : *Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu semoga berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja Bapak/Ibu, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas mata kuliah tersebut. Semua bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk perkembangan Ilmu pengetahuan dan tidak akan dipublikasikan untuk umum.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Achmad Syarifudin
Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag., MA.
NIP. 19731110200031003

Penyandingan, 12 Juli 2022

NO. : 06/PDP.07/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Raden Fatah Palembang

Di Tempat

Dengan Hormat

Menanggapi surat Permohonan Izin Penelitian yang dikirimkan kepada Pemerintah Desa penyandingan, dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dengan NO. Surat : B.1268/Un.09/V.I//PP.00.9/06/2022, perihal permohonan izin melaksanakan penelitian untuk memenuhi sebagian syarat dalam menyelesaikan skripsi, atas nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Lastri
Nim : 1820501061
Prodi : Komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Maka dengan diterbitkannya surat ini, pihak Pemerintah Desa penyandingan, memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian.

Demikian surat keputusan ini kami sampaikan, agar dapat di penggunaan sebagaimana mestinya. Kurang dan lebihnya mohon maaf dan kepada Allah kita mohon ampun.

Penyandingan, 12 Juli 2022
Kepala Desa Penyandingan



Instrumen Penelitian

Judul Skripsi : “Strategi Komenikasi Satgas Covid-19
Desa Penyandingan dalam menerapkan
Protokol Kesehatan”

Lokasi Penelitian : Desa Penyandingan

Informan : Tim Satgas covid-19

No .	Deskripsi Permasalahan Penelitian
1.	Menurut ibu apa itu strategi komunikasi dan apa saja manfaat dari strategi komunikasi dalam menerapkan protokol kesehatan?
2.	Metode apa yang digunakan oleh tim Satgas Covid-19 dalam menerapkan protokol kesehatan agar masyarakat Desa Penyandingan dapat mematuhi?
3.	Bagaimana strategi komunikasi agar masyarakat mengetahui pentingnya penerapan protokol kesehatan?
4.	Menurut ibu apakah Tim Satgas Covid-19 berpengaruh terhadap terbentuknya kesadaran diri masyarakat Desa Penyandingan agar mematuhi protokol kesehatan?
5.	Rangkaian program apasaja yang diterapkan untuk Membuat Masyarakat Desa Penyandingan sadar

	akan pentingnya Penerapan Protokol kesehatan dimasa Pandemi Covid-19?
6.	Apakah protokol kesehatan dan apa manfaat dari penerapan protokol kesehatan untuk masyarakat Desa Penyandingan?
7.	Upayaapa yang dilakukanSatgas Covid-19 dalam menangani penyebaran virus Covid-19?
8.	Bagaimana cara menyakinkan masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan?
9.	Faktor pendukung apa saja yang dapat mempengaruhi Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 dalam menerapkan prokol kesehatan Desa Penyandingan?
10.	Apa saja Faktor penghambat Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 dalam menerapkan protokol kesehatan Desa Penyandingan?
11.	Metode apa yang dilakukan Satgas Covid-19 Desa Penyandingan agar masyarakat mematuhi protokol kesehatan?
12.	Seberapa penting memberikan edukasi kepada masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan di Masa Pandemi Covid-19?

Informan Pendukung : Pemerintah Desa Penyandingan

No.	Deskripsi Masalah Penelitian
1.	Apakah dalam perencanaan strategi komunikasi Satgas Covid-19 pemerintah Desa Penyandingan ikut memberikan pemikiran agar Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 dapat berjalan dengan lancar?
2.	Upaya apalagi yang dilakukan pemerintah Desa Penyandingan agar masyarakat dapat mematuhi protokol kesehatan selain dari memberikan edukasi kepada masyarakat?
3.	Apakah ada sanksi tegas yang dilakukan oleh Tim Satgas Covid-19 jika Masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan?
4.	Apa saja sarana dan prasarana yang diberikan Pemerintah Desa Penyandingan untuk mendukung Tim sagas Covid-19 dalam menerapkan protokol di Desa penyandingan sendiri?

InformanPendukung : Masyarakat Desa Penyandingan

No.	Deskripsi Masalah Penelitian
1.	Apakah ibu selalu mematuhi protokol kesehatan sesuai yang telah dianjurkan oleh Tim Satgas Covid-19?

2.	Setelah mengikuti aturan untuk menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran Tim Satgas Covid-19 apakah ada dampak positif yang dirasakan oleh ibu?
3.	Menurut ibu apakah tindakan yang dilakukan ibu yang dapat membuktikan bahwa ibu telah benar-benar menerapkan protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh Tim Satgas Covid-19?

Pedoman Observasi (Pengamatan)

No.	Hal Yang Diamati	Catatan Observasi
1.	Strategi Komunikasi Tim Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dalam menerapkan protokol kesehatan	Satgas Covid-19 strategi komunikasi yang dilakukan ialah dengan melalui penyuluhan-penyuluhan serta memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat yang mudah dipahami oleh masyarakat

		<p>tentang bahayanya Covid-19, serta memberikan berbagai sanksi agar masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan dimasa Pandemi Covid-19</p>
2.	<p>Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi komunikasi Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dalam menerapkan Protokol Kesehatan</p>	<p>Faktor pendukung dalam strategi komunikasi Satgas Covid-19 ialah edukasi yang disampaikan terus menerus kepada masyarakat, serta adanya dukungan dari pemerintah Desa. Faktor penghambatnya ialah metode yang digunakan masih kurang efektif karena masih banyak masyarakat yang belum mematuhi protokol kesehatan.</p>

Pedoman Dokumentasi

No.	Data Desa Penyandingan
1.	Sejarah Singkat Desa Penyandingan
2.	Letak Geografis Desa Penyandingan
3.	Visi dan Misi Desa Penyandingan
4.	Struktur Organisasi Tim Satgas Covid-19 Desa Penyandingan dan Pemerintah Desa Penyandingan
5.	Fasilitas Sarana dan Prasarana Tim Satgas Covid-19 Desa Penyandingan
6.	Program-program kegiatan Tim Satgas Covid-19 Desa Penyandingan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Lastri

Tempat, Tanggal Lahir : Kayuagung 08 juni 2001

Nim : 1820501061

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Agama : Islam

JenisKelamin : Perempuan

Alama : Desa Penyandingan Kecamatan Teluk
Gelang, Kabupaten Ogan Komering Ilir,
Sumatera Selatan

G-mail/Instagram : @Lastriyr08@gmail.com / Lastriii_08

Riwayat Pendidikan : TK Satu Atap Sukaraja
SD Negeri 1 Penyandingan
SMP Islam Terpadu Bina Insani
Kayuagung
SMA Negeri 2 Kayuagung